

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK
SINTETIK DI MI DARUSSALAM KALIJERUK**



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu
Syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap*

Oleh :

Nama : Ahmad Badi'uzzaman
NIM : 1623221013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHAZALI
TAHUN 2020**

SKRIPSI
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK
SINTETIK DI MI DARUSSALAM KALIJERUK



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu
Syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap*

Oleh :

Nama : Ahmad Badi'uzzaman
NIM : 1623221013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI
TAHUN 2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AHMAD BADI'UZZAMAN
NIM : 1623221013
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul " MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DI MI DARUSSALAM KALIJERUK " ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri Selain itu sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya .

Cilacap, Desember 2020

Yang membuat persetujuan



Ahmad Badi'uzzaman

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa:

Judul :

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS II MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DI MI
DARUSSALAM KALIJERUK**

Jenis Karya Tulis : Skripsi

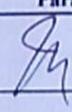
Nama Penulis : Ahmad Badi'uzzaman

No. Identitas : 1623221013

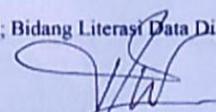
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan check plagiasi dengan menggunakan "Plagiarism Detector" pada naskah
sebagaimana judul di atas dengan pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

Kc	Tanggal	Hasil	Paraf
I	17 Desember 2020	<i>Plagiarism</i> : 10 %	
		<i>Original</i> : 80 %	
		<i>Referenced</i> : 10 %	
II		<i>Plagiarism</i> : %	
		<i>Original</i> : %	
		<i>Referenced</i> : %	
III		<i>Plagiarism</i> : %	
		<i>Original</i> : %	
		<i>Referenced</i> : %	

SSDI, Bidang Literasi Data Digital


Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I
NIDN. 2111098601

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AHMAD BADI'UZZAMAN
NIM : 1623221013
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul skripsi : Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik di MI Darussalam Kalijeruk

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada sidang skripsi hari **Senin** tanggal **delapan bulan Februari** tahun **dua ribu dua puluh satu** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Khulaimata Zalfa, M.Pd.		13/2-2021
Sekretaris Sidang	Ahmad Machrus Muttaqien, M.SI.		13/2-2021
Penguji 2	A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I.		15/2-2021
Pembimbing	Muniriyanto, M.Pd.		15/2-2021
Ass. Pembimbing	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I.		15/2-2021

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada :
Hari : Sabtu
Tanggal : 10 Februari 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIDN. 2107088701

HALAMAN PERSETUJUAN

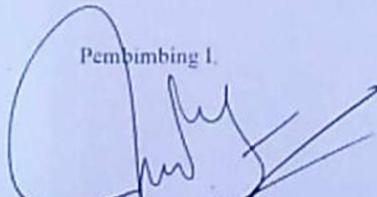
Nama : AHMAD BADI'UZZAMAN
NIM : 1623221013
Judul skripsi : MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS II MELALUI METODE
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK
DI MI DARUSSALAM KALIJERUK

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap.

Cilacap, 18 Desember 2020

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I.



Munir Yanto, M.M., M.Pd
NIDN : 2112076701

Pembimbing II.



Ahmad Mochlasin, M.Pd I
NIDN : 211098601

NOTA DINAS PEMBIMBING

KARTU BIMBINGAN

NAMA : Ahmad Bariluzzaman
 NIM : 1623221013
 JUDUL : Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Metode SAS di MI Darussalam Kalijeruk
 PEMBIMBING I : Muniriyanto, MM, M.Pd
 PEMBIMBING II : Ahmad Mukhlisin, M.Pd.1

NO	TANGGAL	BIMBINGAN	PARAF
1	5-8-2020	Tarbiyah guru: en mt. - Spri- pgn keter. ke. pgn "0"	
2	15-9-2020	Pembi. keterampilan paku kurpr, bud. bud, kenglu di partisi	
3	30-09-2020	Pembel. dan akadem. pd. ululad pagan RN	
4	23-10-2020	Pembi.	
5	14-12-2020	Pembel. dan - Model dan - Partisipasi dan 5249 di partisi	
6	18-12-2020	Pembel. dan - Model dan - Partisipasi dan 5249 di partisi	



MOTTO

Potensi keberadaan ilmu pengetahuan dalam diri manusia ibarat benih dalam tanah. Dengan mempelajarinya, potensi tersebut akan menjadi aktual (bernilai guna).

-Imam Al-Ghazali-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu

“Terimakasih telah memberikan support berupa pendidikan, pengorbanan, doa dan kasih sayang sehingga aku mampu melangkah diatas pendidikan yang diridoi”

ABSTRAK

Ahmad Badi'uzzaman. 1623221013. MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II MELALUI METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK DI MI DARUSSALAM KALIJERUK. Cilacap: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, Desember 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan membaca permulaan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk siswa kelas II di MI Darussalam Kalijeruk Kawunganten.

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas atau *Action Research* dengan desain penelitian Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk Kawunganten. Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan terjadinya peningkatan proses pada pembelajaran membaca permulaan dengan metode SAS yaitu ketrampilan siswa untuk mengurai kalimat yang sederhana menjadi huruf dan menyusun huruf menjadi kalimat sederhana. Siswa lebih antusias dan aktif pada pembelajaran karena menggunakan media gambar dan cerita pendek pada penerapannya. Peningkatan proses pembelajaran ini ditunjukkan adanya peningkatan skor-skor partisipasi siswa dan kinerja guru pada tindakan siklus I dan siklus II peningkatan partisipasi siswa dalam tindakan siklus I yaitu 32, 33, dan 35 dan dapat dikatakan mendapat kriteria baik, sedangkan pada tindakan siklus II mendapat skor 35, 37, 38 dengan berkriterian sangat baik. Peningkatan kinerja guru ini ditunjukkan dengan skor pada tindakan siklus I yaitu 21, 21, dan 22 dengan mendapat kriteria sangat baik, pada tindakan siklus II ini mendapatkan skor 22, 23, dan 23 dengan berkriterian sangat baik. Sebelum pra tindakan penelitian ini Subjek AB, BC dan CD mendapatkan nilai rata-rata 50% dan setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 13% dengan nilai rata-rata 63% dan terjadi peningkatan lagi sebesar 10% pada siklus II dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73%, dan KKM yang ditentukan adalah 70% maka penelitian ini berarti bisa meningkatkan ketrampilan membaca permulaan melalui metode SAS.

Kata Kunci : ketrampilan, membaca permulaan, metode SAS

ABSTRACT

Ahmad Badi'uzzaman. 1623221013. IMPROVING THE BEGINNING SKILL OF CLASS II STUDENTS THROUGH SYNTHETIC ANALYTIC STRUKTURAL METHODS IN DARUSSALAM KALIJERUK MADRASAH IBTIDAIYAH. Cilacap: Tarbiyah Faculty of the Imam Ghozali Islamic Institute Cilacap, December 2020.

The purpose of this study was to improve the learning process in improving pre-reading skills using the Synthetic Analytical Struktural (SAS) method for grade II students at MI Darussalam Kalijeruk Kawunganten.

This research is a classroom action research or Action Research with the research design of Kemmis and Taggart. The subjects of this classroom action research were students of class II MI Darussalam Kalijeruk Kawunganten. Techniques used for data collection using tests, observation, and documentation. While the data analysis technique used quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis.

The results of this classroom action research indicated that there was an increase in the process of learning to read beginning with the SAS method, namely students' skills to decompose simple sentences into letters and arrange letters into simple sentences. Students are more enthusiastic and active in learning because they use picture media and short stories in their application. The increase in the learning process was indicated by an increase in student participation scores and teacher performance in the action cycle I and cycle II, an increase in student participation in the action cycle I, namely 32, 33, and 35 and it can be said that the criteria were good, while the action cycle II got a score 35, 37, 38 with very good criteria. The increase in teacher performance is indicated by the scores in the first cycle of action, namely 21, 21, and 22 with very good criteria, in the second cycle of action, the scores were 22, 23, and 23 with very good criteria. Before the pre-action of this study, the subjects AB, BC and CD got an average value of 50% and after the action cycle I increased to 13% with an average value of 63% and there was an increase of 10% in cycle II with the average value obtained. 73%, and the specified KKM is 70%, so this research means that it can improve the skills of beginning reading through the SAS method.

Keywords: skills, pre-reading, SAS method

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam Semoga kita selalu mendapat Taufik dan hidayah-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik di MI Darussalam Kalijeruk** Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapatkan syafa'atnya. Aamiin

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. KH Nasrulloh, MH., Rektor IAIIG Cilacap
2. Khulaimata Zalfa, S.Psi., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap.
3. Rakhmat Wibowo, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Muniriyanto, MM.,M.Pd., Pembimbing I
5. Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I Pembimbing II
6. Sabik Haryanto, S.Pd.I Kepala Madrasah MI Darussalam Kalijeruk
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Saran dan kritik yang membangun diharapkan peneliti demi perbaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti para pembaca penelitian lanjutan dan bagi pengembang ilmu.

Cilacap, 18 Desember 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke with a vertical line crossing it near the right end, and a small loop at the top of the vertical line.

Ahmad Badi'uzzaman

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
1. Keterampilan Membaca Permulaan.....	7
2. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Keterampilan Membaca Permulaan.....	13
2. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik).....	16
3. Penelitian yang Relevan	19
B. Kerangka Berfikir	21
C. Hipotesis Tindakan	22

BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Tempat dan Waktu.....	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian.....	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Data dan Sumber Data.....	26
1. Data.....	26
2. Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Uji Validasi Data.....	28
G. Teknik Analisis Data	34
H. Indikator Kinerja Penelitian.....	35
I. Peosedur Penelitian.....	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	39
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Kegiatan pra tindakan	40
2. Pelaksanaan siklus I.....	43
3. Deskripsi data hasil pengamatan siklus I.....	49
4. Deskripsi data hasil tindakan siklus I	52
5. Pembahasan hasil tindakan siklus I	54
6. Refleksi tindakan siklus I.....	56
7. Pelaksanaan tindakan siklus II.....	58
8. Deskripsi data hasil pengamatan tindakan siklus II.....	64
9. Deskripsi data hasil tindakan siklus II	67
10.Pembahasan hasil tindakan siklus II	70
11.Refleksi tindakan siklus II	71
C. Pembahasan	72
BAB V.....	76
SIMPULAN	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
C. Keterbatasan Penelitian	77

Daftar Pustaka	79
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 3.1 Diagram Nilai Pra Tindakan Siklus I KetrampilanMembaca	42
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pasca Tindakan Siklus I.....	53
Gambar 5.1 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Pasca Siklus I.....	55
Gambar 6.1 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Pasca Tindakan Siklus II	69
Gambar 7.1 Diagram Hasil Pra Tindakan , Pasca Tindakan Siklus I dan Pasca Tindakan Siklus II.....	70

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan	29
Table 2.1 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Partisipasi Siswa.....	31
Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan	33
Table 4.1 Keterampilan Awal Membaca Permulaan Subjek Siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk.....	41
Table 5.1 Penilaian Pengamatan Partisipasi Siswa pada Siklus I	50
Table 6.1 Penilaian Pengamatan Kinerja Guru pada Siklus I.....	51
Table 7.1 Hasil Keterampilan Membaca Permulaan pada Subjek Siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk Sesudah Tindakan Siklus I.....	52
Table 8.1 Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan.....	54
Table 9.1 Penilaian Pengamatan Partisipasi Siswa pada Siklus II.....	64
Table 10.1 Perbandingan Partisipasi Siswa pada Siklus I dan II	65
Table 11.1 Penilaian Pengamatan Kinerja Guru pada Siklus II.....	66
Table 12.1 Penilaian Pengamatan Kinerja Guru pada Siklus II.....	67
Table 13.1 Hasil Keterampilan Membaca Permulaan pada Subjek Siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk Sesudah Tindakan Siklus II.....	68
Table 14.1 Peningkatan Hasil Pasca Tindakan Siklus I dan II	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Instrumen Observasi	81
Lampiran 2.1 Pedoman Tes Kemampuan Membaca	83
Lampiran 3.1 Validasi Instrumen.....	84
Lampiran 4.1 Hasil Observasi.....	87
Lampiran 5.1 Rancangan Pembelajaran Individual Siklus I dan II	111
Lampiran 6.1 Hasil Tes Sebelum Tindakan.....	139
Lampiran 7.1 Hasil Tes Sesudah Tindakan Siklus I	142
Lampiran 8.1 Hasil Tes Sesudah Tindakan Siklus II.....	145
Lampiran 9.1 Instrumen Tes Kemampuan membaca permulaan.....	148
Lampiran 10.1 Foto Dokumentasi Penelitian.....	151
Lampiran 11.1 PPDB Tahun Ajaran 2019/2020	153
Lampiran 12.1 Data kemajuan Keterampilan membaca kelas II.....	154
Lampiran 13.1 Surat Izin Penelitian.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian daripada aspek yang sangat penting dalam menjadi support pembangunan semua bangsa di dunia ini khususnya bangsa Indonesia pada masa depan. Dari pendidikan inilah manusia yang menjadi subjek daripada pembangunan, mereka dapat mendidik dengan menstransfer pengetahuan, mengolah dengan terus mengembangkan setiap potensinya. Tujuannya yaitu tidak lain menjadikan generasi yang berkualitas, bermoral dan berakhlak sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Fungsi Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (P. R. I. J. P. R. Indonesia, 2003).

Realisasinya fungsi pendidikan nasional ini masih banyak sekali problematikanya diantaranya adalah prestasi pendidikan siswa yang masih rendah, minat bakat belajar siswa yang kurang, fasilitas-fasilitas dan media pendidikan yang masih terbatas jumlahnya. Diantara faktor yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar adalah pondasi Pendidikan yang baik pada generasi muda khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah dasar. Salah satu pondasi pada pendidikan di jenjang Madrasah

Ibtidaiyah/ Sekolah dasar di kelas satu adalah kemampuan membaca siswa. Nyatanya, sejauh ini tidak semua siswa pada kelas satu Sekolah Dasar mampu membaca. Farida Rahim (2018, h. 17) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak yakni faktor lingkungan. Terdapat beberapa aspek dalam faktor lingkungan, yaitu latar belakang siswa, pengalaman yang diperoleh siswa di rumah, dan sosial ekonomi keluarga siswa. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara salah satu wali murid kelas II Ibu ST yang anaknya mengalami kesulitan membaca, Ibu ST memaparkan bahwa kegiatan sehari-hari dari pagi hingga sore bertani di bukit, waktu yang seharusnya bisa mendampingi anak belajar terpakai untuk mengelola lahan pertanian, di malam hari kadang beliau lelah sehingga membiarkan anaknya menonton televisi. Apalagi pada saat musim akan panen, beliau terbiasa menginap di gubuk bukit agar bisa berjaga menjaga lahan tanamannya dari hama-hama dan alhasil anaknya dititipkan dengan kakek. Beliau juga mengatakan dulu hanya tamatan SD dan kurang begitu paham dengan materi pelajaran sekarang sehingga hanya sebatas memerintah anaknya untuk belajar tanpa pendampingan. Dan pada saat ditanya “mengapa tidak disekolahkan di TK/RA/Paud?”, beliau menjawab jarak ke TK/RA/Paud jauh dan tidak ada waktu untuk antar jemput. Dari hasil wawancara tersebut sebagian besar dari siswa baru yang masuk di MI Darussalam Kalijeruk langsung dari orangtua. Hal ini dibuktikan dengan data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2019/2020 di MI Darussalam Kalijeruk dari 18 siswa yang berasal dari TK/Paud hanya 8 siswa.

Berdasarkan fakta yang ada tersebut, agar keterampilan membaca siswa bias meningkat, guru harus sepintar-pintarnya mengambil langkah-langkah yang memungkinkan siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam ketrampilan membaca, diantaranya dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Selain itu, guru perlu juga meminta partisipasi orang tua siswa untuk membimbing dan mengawasi siswa di rumah. Ada banyak faktor yang bias mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik atau yang disebut faktor eksternal dan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik atau faktor internal. Faktor eksternal siswa dapat berupa faktor non sosial dan faktor faktor internal dapat berupa kondisi fisiologis atau psikologis yaitu hal-hal yang dapat mendorong kegiatan belajar misalnya motivasi belajar siswa.

Selama ini pengaplikasian proses pembelajaran di sekolah khususnya sekolah dasar masih memberikan Pendidikan yang monoton dengan segala keterbatasan yang ada. Hal tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang menunjang fasilitas, serta kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang aktif dan efektif. Dalam Peraturan Perundang undangan nomor 19 tahun 2005 yang berisi tentang standar nasional pendidikan terdapat pada pasal 19 sampai pasal 22 berkaitan dengan standar proses pendidikan, menegaskan bahwa :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (P. R. Indonesia, 2005).

Adanya guru dengan keteladanan dan kreativitasnya, adanya perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang maksimal , penilaian yang

tertulis dan adanya pengawasan yang efektif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien maka proses Pendidikan dapat berkembang dengan baik . Berdasarkan standar tersebut, proses pembelajaran yang dilakukan antara peserta didik dan pendidik, anata siswa dan guru dapat menggunakan metode dan media yang sesuai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) yaitu sebuah metode yang sebenarnya dikhususkan untuk keterampilan membaca permulaan di kelas rendah jenjang Sekolah Dasar. Metode SAS memulai pembelajaran membaca permulaan dari wacana utuh kemudian ke unsur-unsur yang lebih kecil (Sri Wahyuni, 2010, h. 10). Pengenalan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, setelah mereka dapat membacanya maka salah satu kalimat diambil untuk diuraikan menjadi kata, lalu diuraikan kembali menjadi suku kata, dan diuraikan menjadi huruf-huruf. Pada hakikatnya model ini memiliki tiga langkah operasional yaitu struktural, analitik dan sintetik, struktur adalah untuk proses menampilkan keseluruhan, analitik adalah proses dekomposisi atau mengurai dan sintetik adalah penyatuan kembali kedalam struktur aslinya. Dibandingkan dengan metode pembelajaran membaca lainnya, metode SAS ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan karena metode ini bias dijadikan kedalam dasar berfikir yang analitik. Dengan langkah-langkah yang terstruktur akan bias memudahkan anak dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan landasan linguistik, metode ini akan membantu anak menguasai membaca dengan lancar. Dengan pengaruh globalisasi dan informasi yang tercermin dari situs-situs di internet telah mempengaruhi siswa dalam segala hal, terutama dalam hal minat belajar. Jika semangat belajar siswa tidak ada, maka kegiatan membaca cenderung tidak dilakukan. Hal ini juga disebabkan oleh lemahnya kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga sebagian besar siswa pada setiap jenjang pendidikan masih berpandangan bahwa “Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan masalah dalam pembelajaran”. Sehingga untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, efektif dan berkualitas, guru dengan amanatnya yang besar harus mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan agar mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didiknya (Martini, 2014, h. 12). Dalam pembelajaran, guru harus mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dan kebenaran ilmiah yang ada.

Berdasarkan uraian di atas bisa disimpulkan bahwa posisi guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah, proses pelaksanaan pembelajaran secara komprehensif merupakan bentuk unifikasi dari empat ranah yang ada (Lumaauridlo, 2019, h. 33). pembelajaran pada ranah kognitif yang dilakukan oleh peserta didik adalah berfikir, ranah afektif adalah merasakan, ranah sensoring motor adalah pengindraan dan pergerakan, sedangkan pada sosial adalah interaksi. Kemampuan guru yang berkualitas serta sesuai dengan kompetensi pada bidangnya sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Dapat kita diketahui bersama bahwa kelas II merupakan tingkat kelas rendah di sekolah dasar dengan ketrampilan membaca yang masih relative rendah. Pengenalan huruf ditingkat pra sekolah atau taman kanak-kanak tentu tidaklah sama. Faktanya, sebagian besar siswa saat memasuki kelas satu dan naik ke kelas dua masih kurang memiliki kemampuan membaca. Keterampilan membaca sejak dini harus dikuasai oleh anak-anak terutama di kelas dasar karena hal ini mempengaruhi kelas atau jenjang selanjutnya. Prestasi belajar siswa di bidang akademik khususnya yang menyangkut proses membaca sangat penting karena membaca memiliki peran penting dalam kegiatan akademik. Masalah membaca awal yang dialami anak disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah anak mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku teks, buku pendukung dan sumber belajar tertulis lainnya. Hal ini akan mengakibatkan anak tertinggal dalam pencapaian prestasinya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca anak yang dimulai dengan kesulitan belajar.

Area dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas II MI Darussalam Kalijeruk pada tahun ajaran 2020/2021. Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20, 23 dan 25 Juli 2020 dikarenakan proses belajar mengajar masih belum diperbolehkan observasi dilakukan pada saat pembelajaran kelompok. Jumlah siswa dalam kelas penelitian ini 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan terdapat 3 kelompok yang terdiri dari 6 anggota. Secara umum ketrampilan membaca siswa masih relatif rendah dengan rata rata nilai ketrampilan membaca 47 dari KKM 70. Di kelas I baru mulai bisa mengeja

kata-kata, di kelas I baru dikenalkan huruf-huruf alfabet apalagi dengan adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan belajar Daring (online) selama 8 bulan padahal kondisi dipedesaan dengan jaringan internet masih susah ditambah banyak dari wali murid yang belum mengerti tentang internet. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran kelompok dimana dari 18 siswa yang rata-rata ketrampilan membacanya masih rendah sehingga menghambat proses pembelajaran karna Guru harus lebih memperhatikan mereka terlebih disaat kondisi pademi Covid-19. Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Metode SAS di MI Darussalam Kalijeruk ”**

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa devinisi yang akan dijelaskan untuk menghindari kesalah pahaman diantaranya :

1. Keterampilan Membaca Permulaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Tri Budiharto (2018, h. 1-2) mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” yang merujuk kepada kata sifat, terampil sendiri memiliki arti “mampu bertindak dengan cepat dan tepat”. Istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik

dan benar.

Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis. Membaca permulaan merupakan salah satu tahapan membaca yang harus dikuasai oleh siswa pada tingkat sekolah dasar kelas I dan II, yang diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, dan kalimat sebagai dasar untuk menuju tahapan membaca yang berikutnya. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses memahami pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu teks (Tri Budiharto, 2018, h. 18) Membaca juga merupakan proses yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahan tulisan. Membaca juga merupakan kegiatan aktif dengan tujuan memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Berawal dari definisi keterampilan dan membaca permulaan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan adalah kemampuan siswa untuk mampu mengucapkan huruf-huruf tertulis menjadi suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan benar.

2. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Metode SAS yaitu sebuah metode yang sebenarnya dikhususkan untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah jenjang Sekolah Dasar, namun model ini bias juga diaplikasikan di berbagai macam pembelajaran. Metode SAS memulai pembelajaran membaca permulaan dari wacana utuh kemudian ke unsur-unsur yang lebih kecil (Sri Wahyuni, 2010, h. 10). Pengenalan pembelajaran dengan menggunakan

metode SAS anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, setelah mereka dapat membacanya maka salah satu kalimat diambil untuk diuraikan menjadi kata, lalu diuraikan kembali menjadi suku kata, dan diuraikan menjadi huruf-huruf.

Pada hakikatnya model ini memiliki tiga langkah operasional yaitu struktural, analitik dan sintetik, struktur adalah untuk proses menampilkan keseluruhan, analitik adalah proses dekomposisi atau mengurai dan sintetik adalah penyatuan kembali kedalam struktur aslinya. Metode SAS dirasa tepat untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa karena siswa akan lebih tertarik untuk membaca sehingga siswa senang dan lebih semangat dalam membaca.

Metode SAS ini diterapaka di MI Darussalam Kalijeruk, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap. MI Darussalam Kalijeruk adalah sebuah lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Nurul Huda Kawunganten yang berada dalam Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cilacap dan di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Cilacap.

Jadi yang dimaksud dengan “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Metode SAS di MI Darussalam Kalijeruk” adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II melalui metode SAS di MI Darussalam Kalijeruk. Hasil dari meningkatnya keterampilan membaca permulaan anak melalui penerapan metode SAS diharapkan mampu meningkatkan nilai rata-rata membaca yang semula

47% dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menjadi 70% diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas II MI Darussalam Kalijeruk ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui proses dan hasil penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan bagi siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan tambahan tentang efektivitas penggunaan berbagai macam metode-metode pembelajaran khususnya metode membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca yang relative rendah.
- 2) Mendapatkan pengetahuan yang lebih berupa pengalaman pada saat penelitian apalagi disaat kondisi pandemi seperti ini untuk meningkatkan kualitas kprofesionalan sebagai pendidik.

2. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi siswa

- 1) Memberikan pengalaman yang baru terkait metode pembelajaran yang belum pernah diberikan.
 - 2) Memberikan motivasi-motivasi bahwa pembelajaran membaca permulaan itu menyenangkan.
 - 3) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan sehingga siswa ketrampilan membaca siswa meningkat
- 2) Manfaat bagi guru
- 1) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat ketrampilan membaca anak.
 - 2) Menambah pengalaman guru dalam menghadapi masalah ketrampilan membaca pada anak sehingga.
 - 3) Mengetahui langkah-langkah metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) secara langsung dalam menghadapi ketrampilan membaca permulaan anak yang kurang.
- 3) Manfaat bagi sekolah
- a) Meningkatkan visi dan misi Pendidikan madrasah demi mencerdaskan kehidupan bangsa
 - b) Pembelajaran di kelas selanjutnya akan lebih efektif dengan meningkatnya ketrampilan membaca permulaan.
 - c) Menambahkan metode pembelajaran yang belum pernah ada di madrasah sehingga keragaman metode pembelajaran lebih bervariasi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal skripsi adalah bagian permulaan yang meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian isi skripsi terdapat kumpulan-kumpulan permasalahan dari BAB I sampai BAB V, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir dan Hipotesis tentang metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran membaca permulaan.

BAB III Metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik uji validasi data, Teknik analisis data, indicator kinerja penelitian dan prosedur penelitian.

BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan gambaran umum MI Darussalam Kalijeruk .

BAB V tentang Simpulan yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian serta bagian akhir terdiri dari daftar pustakan dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Tri Budiharto (2018, h. 1-2) mengungkapkan bahwa keterampilan berasal dari kata dasar “terampil” yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” yang merujuk kepada kata sifat, terampil sendiri memiliki arti “mampu bertindak dengan cepat dan tepat”. Istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar.

Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis, lambang-lambang bahasa yang tertulis berupa huruf ditangkap melalui indra penglihat lalu dilafalkan dengan lisan. Sedangkan secara umum, membaca adalah suatu proses penganalisis yang dilakukan pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang disampaikan oleh penulis. Membaca permulaan merupakan salah satu tahapan membaca yang harus dikuasai oleh siswa pada tingkat sekolah dasar kelas I dan II, yang diharapkan siswa mampu mengenali

huruf, suku kata, dan kalimat sebagai dasar untuk menuju tahapan membaca yang berikutnya. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses memahami pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu teks (Tri Budiharto, 2018, h. 17) Membaca juga merupakan proses yang dilakukan dan dimanfaatkan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahan tulisan. Membaca juga merupakan kegiatan aktif dengan tujuan memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Berawal dari definisi keterampilan dan membaca permulaan maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan adalah kemampuan siswa untuk mampu mengucapkan huruf-huruf tertulis menjadi suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan benar. Dari pengertian keterampilan membaca permulaan diatas peneliti menjelaskan bahwa termasuk konteks keterampilan disini adalah kemampuan. Jadi peneliti selain mengutip tentang keterampilan membaca, peneliti juga mengutip tentang kemampuan membaca.

b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Farida Rahim (2018: 16-17) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, yaitu :

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis yaitu faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar membaca pada siswa yang bersumber pada kondisi fisik. Kondisi fisik yang sehat ataupun lemah dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada anak.

2) Faktor intelektual

Intelektual juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca, jika siswa memiliki kemampuan intelektual yang memadai maka akan mendukung kemampuannya dalam membaca, namun sebaliknya jika memiliki keterbelakangan mental akan menghambat kemampuan tersebut. Metode yang digunakan guru juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca pada anak.

3) Faktor lingkungan

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak yakni faktor lingkungan. Terdapat beberapa aspek dalam faktor lingkungan, yaitu latar belakang siswa, pengalaman yang diperoleh siswa di rumah, dan sosial ekonomi keluarga siswa.

c. Tujuan Membaca Permulaan

Secara umum, membaca permulaan bertujuan untuk memberikan kecakapan pada siswa untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna. Menurut Herusantosa dalam Saleh Abbas (2016, h.103), tujuan membaca permulaan yaitu.

- 1) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca. Dasar-dasar mekanisme membaca adalah mengenalkan huruf-huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana.
- 2) Memahami dan menyuarakan kalimat sederhana, memahami disini adalah memahami bunyi-bunyi sesuai dengan huruf lalu di suarakan

dengan lisan.

- 3) Membaca kata atau kalimat yang sederhana dengan waktu yang singkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari membaca permulaan diantaranya adalah merubah rangkaian huruf-huruf menjadi kata atau kalimat yang sederhana, pembinaan dasar dari mekanisme membaca, memahami kalimat sederhana dan mampu membaca kalimat yang sederhana dengan waktu yang singkat atau efisien.

2. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

a. Pengertian

Metode SAS yaitu sebuah metode yang sebenarnya dikhususkan untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah jenjang Sekolah Dasar, namun model ini bias juga diaplikasikan di berbagai macam pembelajaran. Menurut Supriyadi (dalam Lisnawati dan Muthmainah, 2018 h. 85) metode SAS menganut prinsip ilmu bahasa umum, bahwa bentuk bahasa yang terkecil ialah kalimat. Kemudian metode ini memperhitungkan pengalaman bahasa anak dan metode ini menganut prinsip menemukan sendiri.

Metode SAS memulai pembelajaran membaca permulaan dari wacana utuh kemudian ke unsur-unsur yang lebih kecil (Sri Wahyuni, 2010, h. 10). Metode Struktur Analisis Sintetik (SAS) menurut Momo (dalam Lisnawati dan Muthmainah, 2018 h. 85) merupakan metode membaca permulaan yang dalam operasionalnya memiliki langkah membaca secara struktur, analisis, dan sistaksis.

Dalam penerapannya, metode SAS dibagi menjadi dua jenis, yaitu metode SAS tanpa buku dan dengan buku. Pengenalan pembelajaran dengan menggunakan metode SAS anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, setelah mereka dapat membacanya maka salah satu kalimat diambil untuk diuraikan menjadi kata, lalu diuraikan kembali menjadi suku kata, dan diuraikan menjadi huruf-huruf.

Metode SAS menurut A.S. Broto (dalam Nurul Hidayah dan Novita, h. 89) mengatakan bahwa metode SAS khusus di sediakan untuk belajar membaca dan menulis di kelas rendah di SD/MI. lebih luas lagi metode SAS dapat di gunakan dalam berbagai bidang pelajaran. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan struktur menampilkan keseluruhan, analitik melakukan proses penguraian, sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktur semula.

Pada metode SAS kalimat yang sudah diuraikan dikembalikan seperti bentuk semula. Menurut Supriyadi (dalam Candra Dewi, h. 10) mengemukakan bahwa “metode SAS adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat itu di analisis dan pada akhirnya di kembalikan pada kalimat bentuk semula. Metode ini sejalan dengan prinsip linguistik (ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil yang bermakna untuk berkomunikasi adalah kalimat, bahwa pada hakikatnya kalimat merupakan suatu struktur.

b. Langkah – Langkah Metode SAS

Penerapan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- 1) Merekam bahasa anak melalui tanya jawab yang disertai gambar.
- 2) Bercerita dengan gambar, Guru memperlihatkan beberapa gambar
- 3) Membaca gambar, Misalnya: guru memperlihatkan gambar dan peserta didik membaca kata dengan gambar”.
- 4) Membaca gambar dengan kartu kata, Setelah peserta didik dapat membaca tulisan di bawah gambar, Untuk memudahkan pelaksanaan dapat digunakan media berupa kertas karton, kartu huruf dan gambar. Dengan menggunakan media tersebut untuk menguraikan dan menggabungkan akan lebih mudah.
- 5) Proses struktural, Setelah siswa dapat membaca tulisan di bawah gambar, gambar dihilangkan sehingga siswa dapat membaca tanpa dibantu dengan gambar. Dengan dihilangkannya gambar maka yang dibaca siswa adalah susunan kata yang menjadi kalimat
- 6) Proses analitik, Sesudah siswa dapat membaca kalimat, mulailah menganalisis huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat.
- 7) Proses sintetik, Setelah siswa mengenal huruf-huruf dalam kata, huruf itu dirangkai lagi menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat seperti semula.
- 8) Setelah periode di atas (periode tanpa buku), selanjutnya periode membaca dengan buku. Setelah proses diatas (tanpa buku), selanjutnya menggunakan proses menggunakan buku (Jauharotin Alfin, 2018, h. 19).

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS

Pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan metode yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan suatu mata pelajaran, dalam penerapan metode SAS memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memenuhi tuntutan jiwa peserta didik yang memiliki sifat melik (ingin tahu) terhadap sesuatu dan segala sesuatu yang ada diluar dirinya.
- 2) Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan

dan pengalaman bahasa peserta didik yang selaras dengan situasi lingkungannya.

- 3) Menuntun peserta didik untuk berpikir analitis dengan cara membiasakannya ke arah pendekatan:
 - 1) Bahasa adalah sebuah struktur
 - 2) Struktur terorganisasikan atas unsur-unsur secara teratur
 - 3) Kehidupan merupakan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang tersusun secara teratur
- 4) Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, peserta didik dapat lebih mudah mengikuti prosedur pembelajaran dan dengan cepat dapat menguasai keterampilan membaca pada kesempatan berikutnya.
- 4) Berdasarkan landasan linguistic, metode ini menolong peserta didik untuk menguasai bacaan dengan lancar. Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri (menemukan sendiri). anak mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri (Sri Wahyuni, 2010, h. 53).

Selain memiliki kelebihan pasti ada kekurangan dalam menerapkan metode SAS yaitu:

- 1) Anak cenderung menghafal bacaan tanpa melihat detail bacaan tersebut dalam bentuk kata atau huruf.
- 2) Penggunaan metode SAS mempunyai kesan bahwa guru harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi guru dewasa ini (Sri Wahyuni, 2010, h. 54).

Penerapan metode SAS memiliki Kelebihan, guru lebih kreatif dan berkreasi dalam mengajarkan suatu pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik, memudahkan peserta didik menguasai bacaan dengan lancar sehingga peserta didik memiliki kemampuan membaca dalam berbagai bidang studi. Sedangkan kekurangannya banyak persiapan yang harus disediakan guru di setiap pertemuan pelajaran.

3. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan rumusan masalah yang dijadikan penelitian yaitu tentang ketrampilan membaca permulaan melalui metode SAS (Struktural

Analitik Sintetik) berikut ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

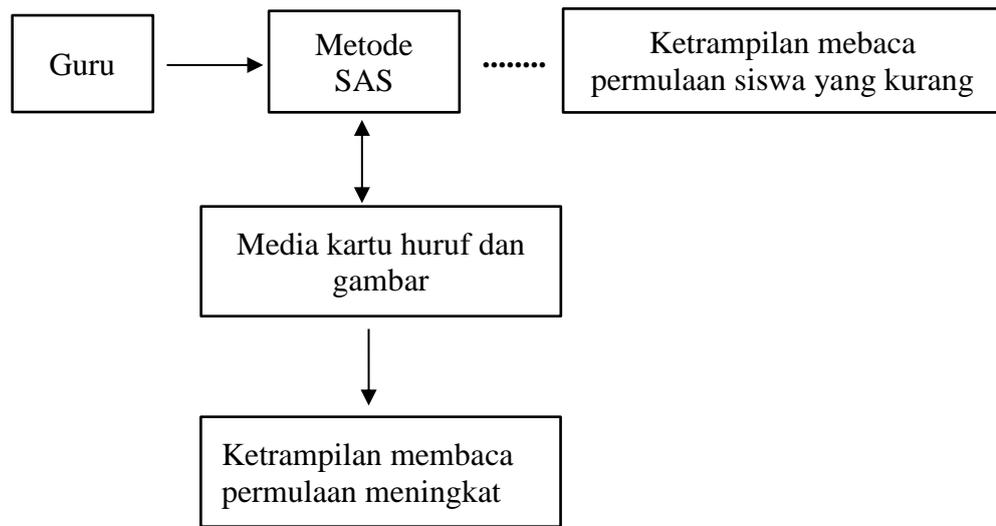
Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Noeranie Misyriana Hadhiyanti T, AG dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada Anak Kesulitan Belajar Membaca di SD N 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian dan pembahasan bahwa kemampuan pra membaca anak kesulitan membaca dapat ditingkatkan dengan penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil tes membaca pra tindakan, pasca tindakan I, dan pasca tindakan siklus II. Skor yang diperoleh pada pra tindakan adalah 34 dengan nilai 56,7, setelah tindakan pertama skor yang diperoleh adalah 38 dengan nilai 63,3. Nilai ini meningkat 6,6%. Terjadi peningkatan hasil tes pada siklus I, namun belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Hasil tes membaca awal siklus II skor post action II sebesar 46 dengan nilai 76,67. Peningkatan dari pra aksi ke pasca aksi II sebesar 19,97%. Hasil skor pasca aksi II telah melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian, pemberian tindakan dapat dihentikan. Persamaan antara penelitian Noeranie Misyriana Handhiyanti dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah metode SAS dalam meningkatkan kemampuan pra membaca sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan subjek penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sri Murni berjudul Keefektifan ketrampilan membaca melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI

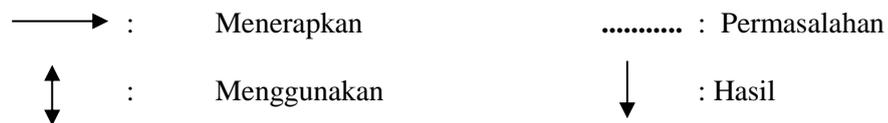
Miftakhul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas IA (kelas kontrol) sebesar 70,00 dengan standar deviasi (S) sebesar 10,44466 sedangkan kelas IB (kelas eksperimen) memiliki nilai rata-rata 77,714 dengan standar deviasi (S) sebesar 11,07082. Analisis data akhir menunjukkan bahwa $2,975$ sedangkan $(0,05) (67) = 1,668$ dengan taraf nyata 5% jika signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan pra membaca siswa yang pengajarannya menggunakan metode Synthetic Struktural Analytical (SAS) dengan siswa yang pengajarannya menggunakan metode konvensional (ceramah). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode Synthetic Analytical Struktural (SAS) efektif terhadap keterampilan membaca awal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftakhul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2014/2015. Ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata antar kelas. kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol. Persamaan antara penelitian Siti Murni dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penerapan metode SAS terhadap keterampilan membaca. Yang membedakan penelitian Siti Murni dengan peneliti adalah tempat penelitian dan kurikulum yang diterapkan dan media yang digunakan

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan Judul dan latar belakang masalah meningkatkan ketrampilan membaca permulaan melalui metode SAS, maka kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah, atau untuk menerangkan suatu gejala (Moleong, 2014, h. 47). Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dinyatakan ada peningkatan ketrampilan membaca permulaan melalui metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) di kelas II MI Darussalam Kalijeruk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah MI Darussalam Kalijeruk yang berlokasi di Desa Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, yakni pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 12 Desember 2020.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

- a. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pencarian informasi dalam bentuk data kualitatif tentang suatu kondisi yang dihadapi. Informasi dalam bentuk kualitatif adalah gambar, perkataan dalam bentuk lisan dan tulisan serta kejadian (Zulfa, 2019, h. 2013).
- b. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menemukan data yang berbentuk kuantitatif yang dapat diolah menggunakan teknik statistik (Zulfa, 2019, h. 2013).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *action research*, karena dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke tempat penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang kita alami. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh penulis dengan menunjukkan buktibuktinya. Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan deskripsi penggunaan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan siswa di kelas II MI Darussalam Kalijeruk adalah mulai dari guru menyiapkan materi sampai dengan tahap evaluasi pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian, yaitu yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti atau perilaku (manusia) yang bersifat kontekstual untuk diteliti (Suharsimi, 2014, h. 76). Subjek penelitian ini adalah guru kelas II MI Darussalam Kalijeruk, siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk, dan kepala Madrasah guna memperjelas informasi yang didapat dari subjek utama penelitian. Berikut adalah pihak yang dijadikan sebagai subjek penelitian :

1. Guru Kelas II

Guru Kelas II MI Darussalam Kalijeruk sebagai pihak yang bersangkutan pada penelitian. Akan tetapi disini peneliti adalah guru kelas II itu sendiri jadi untuk mengetahui bagaimana penerapan metode yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan pada anak peneliti didampingi oleh guru pendamping guru kelas IV Eni Sugiarti,S.Pd.

2. Siswa Kelas II

Siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk adalah subjek inti untuk mendapatkan data pada penelitian ini. Siswa kelas II di MI Darussalam Kalijeruk berjumlah 18 siswa dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada saat kondisi pandemi covid 19 subjek dibagi menjadi 3 agar mengurangi kerumunan yang terlalu banak. Dalam penelitian ini ketiga subjek tadi diberi nama subjek AB, BC dan CD agar lebih memudahkan dalam mengumpulkan data

3. Kepala Madrasah

Bapak Sabik Haryanto, S.Pd.I adalah Kepala MI Darussalam Kalijeruk merupakan orang yang berwenang memberikan izin dalam penelitian ini . Melalui kepala sekolah, peneliti memperoleh segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian seperti mengenai gambaran umum MI Darussalam Kalijeruk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah dokumen yang tercatat fakta-fakta didalamnya yang akan dikelola dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan penelitian tentang Keterampilan membaca permulaan. Data yang dibutuhkan dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tes keterampilan membaca permulaan
- b. Hasil observasi partisipasi siswa dan kinerja guru
- c. Gambaran umum madrasah

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder . Data primer diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa kelas II MI Darusslam Kalijeruk dan guru kelas II, sedangkan data sekunder berupa gambaran umum tempat penelitian diperoleh dari Kepala Madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan informasi berupa data (Sugiyono, 2017, h. 55). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu.

a. Tes

Tes prestasi belajar dan kemampuan belajar adalah instrumen yang jamak digunakan untuk banyak keperluan diantaranya adalah untuk memetakan kemampuan peserta didik sebelum dimulai pembelajaran, saat pembelajaran maupun memutuskan kemampuan peserta didik sebagai bentuk dari hasil belajar (Lumaurridlo, 2019, h. 49). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan yang digunakan untuk mengukur peningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, secara teliti terhadap suatu gejala dalam suatu situasi di suatu tempat (Suharsimi, 2014, h. 37). Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap subjek penelitian dengan menggunakan metode observasi partisipatif. Data yang akan diamati yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS, serta kinerja guru dalam mengerjakan dan menerapkan metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan. Observasi dilakukan dengan menggunakan *chek list* yang telah dibuat oleh peneliti pada lembar observasi. Kemudian memberikan tanda centang (✓) pada rentang skor yang telah ditentukan untuk lembar observasi guru maupun siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017, h. 34). Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait identitas, catatan siswa, hasil tes sebelum dan sesudah tindakan, dokumen pelaksanaan kegiatan tindakan, dan catatan kegiatan tindakan.

F. Teknik Uji Validasi Data

Teknik Uji Validasi data dalam penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen tes ketrampilan membaca permulaan. Menurut pendapat Wina Sanjaya instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2010, h. 67). Ada 3 instrumen yang akan menjadi uji validasi data dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes ketrampilan membaca permulaan Instrumen

Tes kemampuan membaca permulaan menggunakan metode SAS diberikan kepada siswa kelas II mengingat ketrampilan membacanya kurang. Tujuan dari instrumen tes ini adalah mendapatkan nilai tes sebelum tindakan dan sesudah tindakan diberikan. Penilaian kemampuan membaca berpedoman pada pendapat Darmiyati Budiasih (2002, h. 64). yakni pada fase I aktivitas membaca, mencakup : mengenal huruf, mengenal suku kata dan mengenal kata. Adapun kisi-kisi instrumen tes ketrampilan membaca siswa kelas II MI Darussalam Kaliheruk yaitu sebagai berikut.

Table 1.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Ketrampilan Membaca Permulaan

Variabel	Komponen	Indikator	No. Item
Ketrampilan Membaca Permulaan	1. Mengenal huruf	1.1 Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	1, 2, 3, 4, 5
	2. Mengenal suku kata	2.1 Membaca suku kata berpola konsonan-vokal	1, 2, 3, 4, 5
	3. Mengenal kata	3.1 Membaca kata berpola konsonan-vokal -konsonan-vokal	1, 2, 3, 4, 5
	4. Mengenal kalimat sederhana	4.1 Membaca kalimat Sederhana	1, 2, 3, 4, 5
Jumlah			20

Instrumen tes diberikan kepada siswa sebelum tindakan dilakukan dan pada akhir setiap siklus. Penskoran yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Indikator menyebutkan huruf vokal

Skor	Keterangan
4	Mampu menyebutkan huruf dengan benar secara mandiri
3	Mampu menyebutkan huruf dengan bantuan verbal
2	Mampu menyebutkan huruf dengan bantuan verbal dan non verbal
1	Belum mampu menyebutkan huruf

- b. Indikator membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal

Skor	Keterangan
4	Mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal dengan benar secara mandiri.
3	Mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal dengan bantuan verbal
2	Mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal dengan bantuan verbal dan non verbal
1	Belum mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal

- c. Indikator membaca kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal

Skor	Keterangan
4	Mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal Konsonan-Vokal dengan benar secara mandiri.
3	Mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal Konsonan-Vokal dengan bantuan verbal
2	Mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal Konsonan-Vokal dengan bantuan verbal dan non verbal
1	Belum mampu membaca suku kata berpola Konsonan-Vokal Konsonan-Vokal

d. Indikator membaca kalimat sederhana

Skor	Keterangan
4	Mampu membaca kalimat sederhana dengan benar secara mandiri
3	Mampu mampu membaca kalimat sederhana terdiri dengan bantuan verbal
2	Mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan verbal dan non verbal
1	Belum mampu membaca kalimat sederhana

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan persen. Menurut pendapat (Sudjana, 2017, h. 88) besarnya perolehan nilai yang dicapai oleh siswa merupakan presentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100% betul. Rumus yang dinyatakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
R = skor mentah yang diperoleh siswa
SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 = bilangan tetap

2. Observasi

Observasi yang menjadi instrumen disini yaitu mengenai pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS ini dilakukan oleh peneliti yang bertugas sebagai pengamat. Observasi ini dilakukan pada saat penelitian untuk mengetahui tingkat partisipasi anak dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Klasifikasinya berdasarkan teori Benyamin Bloom yang membagi menjadi ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dikarenakan dalam pembelajaran membaca permulaan ketiga aspek tersebut juga saling berkaitan erat satu sama lain. Keterkaitan tersebut dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen observasi partisipasi siswa dibawah ini..

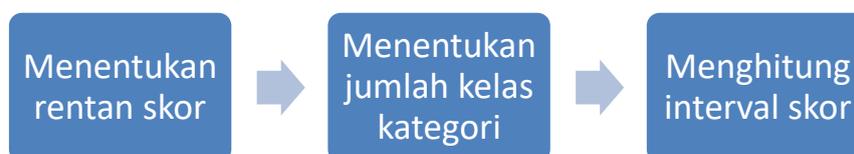
Table 2.1 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Partisipasi Siswa

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
Ketrampilan membaca permulaan	Kognitif	Menyebutkan kartu gambar	1
		Membaca kartu kalimat	2
		Membaca kartu kata	3
		Membaca kartu suku kata	4
		Membaca huruf	5
	Afektif	Duduk ditempatnya	6
		Mendengarkan penjelasan	7
		Mengikuti instruksi	8
		Menanggapi/ bertanya	9
	Keterampilan (<i>skill</i>)	Mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat	10
		Menyusun kartu kalimat	11
		Menyusun kartu kata	12
		Menyusun kartu suku kata	13
		Menyusun kartu huruf	14
Jumlah			14

Adapun kriteria penskoran berdasarkan aspek kognitif, afektif dan keterampilan, sebagai berikut.

Skor	Keterangan
3	Mampu melakukan kegiatan sesuai dengan lembar observasi secara mandiri
2	Mampu melakukan kegiatan sesuai dengan lembar observasi dengan bantuan verbal
1	Mampu melakukan kegiatan sesuai dengan lembar observasi dengan bantuan verbal dan non verbal

Berdasarkan penskoran partisipasi siswa diatas proses yang harus dilakukan sebagai berikut :



$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Skor maksimal pada penelitian ini 42, skor minimalnya 14, dan jumlah kategori sebanyak 3. Sehingga,

$$P = \frac{42-14}{3} = 9,3$$

Berikut ini merupakan patokan kriteria yang digunakan dalam pengamatan partisipasi siswa pada penelitian ini.

Skor Ketuntasan	Kategori
33-42	Sangat Baik
23-32	Baik
13-22	Cukup
≤12	Kurang

Selain instrumen partisipasi siswa peneliti untuk uji validasi data ada instrumen lain yaitu instrumen pengamatan kinerja peneliti yang dalam hal ini adalah guru kelas II yang dinilai oleh guru pendamping, berikut instrumen kinerja guru.

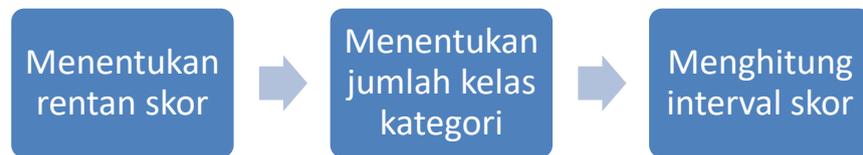
Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Variabel	Komponen	Indikator	No. Item
Pembelajaran membaca permulaan	Kegiatan pendahuluan	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.	1
		Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.	2
	Kegiatan inti	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar	3
		Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar	4
		Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural	5
		Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik	6
		Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik	7
	Kegiatan Penutup	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari	8
Jumlah		8	

Berikut teknik penskoran pada pengamatan kinerja guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

Skor	Keterangan
3	guru melaksanakan kegiatan dengan tepat sesuai dengan lembar observasi
2	guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan lembar observasi
1	guru tidak mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan lembar observasi

Berdasarkan skor diatas pengamatan kinerja guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:



$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Hitungan dari penelitian ini yaitu skor maksimal sebesar 24, skor minimal sebesar 8, dan jumlah kategori sebanyak 3, sehingga.

$$P = \frac{24-8}{3} = 5,3$$

Berikut ini merupakan patokan kriteria yang digunakan dalam pengamatan partisipasi siswa pada penelitian ini.

Skor Ketuntasan	Kategori
19-24	Sangat Baik
13-18	Baik
7-12	Cukup
≤ 6	Kurang

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil tes dan hasil pencapaian siswa dalam keterampilan membaca permulaan . Pembuktian

hipotesis akan semakin kuat jika disertai dengan analisis deskriptif. Data yang berupa angka disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang dilengkapi dengan penjelasan deskriptif agar mudah dipahami oleh pembaca dengan tujuan untuk melihat peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode SAS. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui hasil observasi yang menggambarkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS dan terkait dengan kinerja guru selama pembelajaran. Data kuantitatif yang berupa angka yang diperoleh dari hasil tes sesudah tindakan I dan tes sesudah II diubah menjadi nilai atau pencapaian dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus acuan penskoran menurut Sudjana (2017, h. 88) yaitu sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

H. Indikator Kinerja Penelitian

Ada dua indikator keberhasilan yaitu keberhasilan proses dan keberhasilan hasil. Dalam penelitian ini keberhasilan proses dengan adanya peningkatan ketrampilan membaca permulaan siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS meliputi partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Ada tiga indikator keberhasilan partisipasi siswa yaitu indikator kognitif, indikator

afektif, dan indikator keterampilan. Sedangkan indikator keberhasilan kinerja guru yaitu dinilai daripada proses pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan skor minimal 1 dan maksimal 3. Indikator keberhasilan hasil dalam ketrampilan membaca permulaan siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk adalah sebagai berikut :

1. Hasil pada saat tindakan harus lebih besar dari hasil pra tindakan.
2. Hasil sesudah tindakan harus memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

I. Peosedur Penelitian

Berdasarkan jenis Penelitian yang ada beberapa prosedur dalam penelitian ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)
 - a. Menentukan pokok bahasan
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode SAS
 - c. Menetapkan kompetensi dasar serta indikator.
 - d. Menyiapkan instrumen observasi partisipasi siswa.
 - e. Menyiapkan instrumen observasi kinerja guru.
 - f. Menetapkan indikator keberhasilan tindakan.

2. Tindakan (*acting*)

Tindakan (*acting*) dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pada tiap siklus, dengan durasi waktu setiap pertemuan adalah 30 menit. Pada setiap akhir siklus, atau pada pertemuan ke 3 dilakukan tes untuk mengukur ketrampilan membaca permulaan pada siswa. Pada tahap ini, peneliti yang juga merupakan kelas dan pengamat. Prosedur tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Tahap pembukaan pembelajaran

- 1) Peneliti yang termasuk guru kelas menyiapkan tempat untuk pelaksanaan tindakan
- 2) Menyiapkan alat pembelajaran seperti media pembelajaran, yaitu gambar, kartu gambar, kartu kalimat, kartu kata dan kartu huruf.
- 3) Peneliti menjelaskan langkah pembelajaran

b. Tahap inti pembelajaran

- 1) Mengenalkan gambar yang disertai kartu kalimat dengan cara memperlihatkan kepada siswa.
- 2) Siswa diminta untuk memilih kartu gambar dengan disertai kartu kalimat.
- 3) Siswa diminta untuk mendeskripsikan gambar yang dipilihnya.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilakukan untuk mengamati ketrampilan membaca permulaan siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk. Pelaksanaan pengamatan dilaksanakan oleh pengamat yaitu guru kelas. Pengamatan/observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai

upaya mengetahui proses dan hasil pembelajaran membaca permulaan. Dalam melakukan observasi, pengamat mengamati jalannya pembelajaran menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kegiatan pembelajaran dengan objek yang diamati adalah peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan dari tindakan dengan menggunakan metode SAS untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Sabik Haryanto,S.Pd.I, Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kalijeruk Kecamatan Kawunganten didirikan pada tahun 1996, berlokasi di Dusun Kubang RT 01 RW 05, Desa Kalijeruk, Kecamatan Kawunagnten, di bawah naungan Yayasan Nurul Huda Kawunganten, tujuan didirikanya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kalijeruk adalah untuk mengembangkan Pendidikan Islami khususnya di daerah Kalijeruk dan umumnya di daerah Kawunganten. MI Darussalam Kalijeruk memiliki 6 kelas yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI dengan jumlah peserta didik yang tergolong sedikit karena bertempat di pedesaan.

B. Hasil Penelitian

Ada beberapa hal yang dilakukan sebelum peneliti melakukan kegiatan tindakan. Kegiatan pertama adalah kegiatan pra tindakan. Kegiatan pra tindakan terdiri dari kegiatan perizinan kepada kepala sekolah terkait penelitian yang akan dilakukan. Setelah peneliti mendapat izin dari kepala sekolah, kegiatan selanjutnya adalah berdiskusi dengan guru pendamping mengenai materi yang akan digunakan dalam penelitian, nilai kriteria ketuntasan minimal, desain pembelajaran individu dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Kegiatan pra tindakan selanjutnya adalah mengerjakan tes sebelum tindakan, dalam hal ini terkait dengan keterampilan awal subjek dalam membaca

permulaan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober. Keterampilan awal subjek mampu membaca huruf vokal "a", "i", "u", "e", "o" dan hanya bisa membaca nama-nama mereka sendiri. Materi tes dilaksanakan sesuai dengan instrumen tes sebelum tindakan keterampilan membaca pendahuluan. Dalam kondisi pandemi ini peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kegiatan pembelajaran yaitu pada saat kelompok belajar dirumah rumah siswa tatap muka 1 minggu 3 kali yaitu pada hari Senin, Kamis, dan Sabtu di Kelas II MI Darussalam Kalijeruk terdapat 18 siswa yang masing masing dikelompokkan menjadi 3 dengan Subjek Inisial AB, BC dan CD sehingga penelitian akan dilaksanakan 1 minggu 3 kali tatap muka dan setiap kali tatap muka adalah 1 pertemuan perkelompok.

1. Kegiatan pra tindakan

Kegiatan pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 26, 27 dan 31 Oktober 2020 . Kegiatan pra tindakan terdiri dari pelaksanaan tes sebelum tindakan untuk mengetahui kemampuan awal subjek pada membaca permulaan. Tes sebelum tindakan yang dilakukan adalah dengan memberikan soal membaca berjumlah 25 item soal yang terdiri dari 4 kalimat sederhana, 5 kata berpola Konsonan-Vokal, 11 suku kata berpola KV dan 5 huruf vokal. Kegiatan pre test dilaksanakan pada saat kelompok belajar yang bertempat di rumah anak karena mengingat masih dalam keadaan pandemi covid 19 dengan mematuhi protokol kesehatan. Sebelum tes dilaksanakan, subjek dan ruangan dikondisikan dalam keadaan kondusif dan nyaman dengan protokol kesehatan yang memadai. Selama pelaksanaan tes keterampilan membaca, subjek belum mampu

membaca suku kata, kata dan kalimat. Subjek cenderung hanya menyebutkan huruf-huruf yang berada dalam kata atau kalimat yang digunakan dalam tes sebelum tindakan. Hal tersebut didiskusikan oleh guru pendamping dan peneliti. Adapun hasil tes sebelum tindakan dalam membaca permulaan sebagai berikut.

Table 4.1 Ketrampilan Awal Membaca Permulaan Subjek Siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk

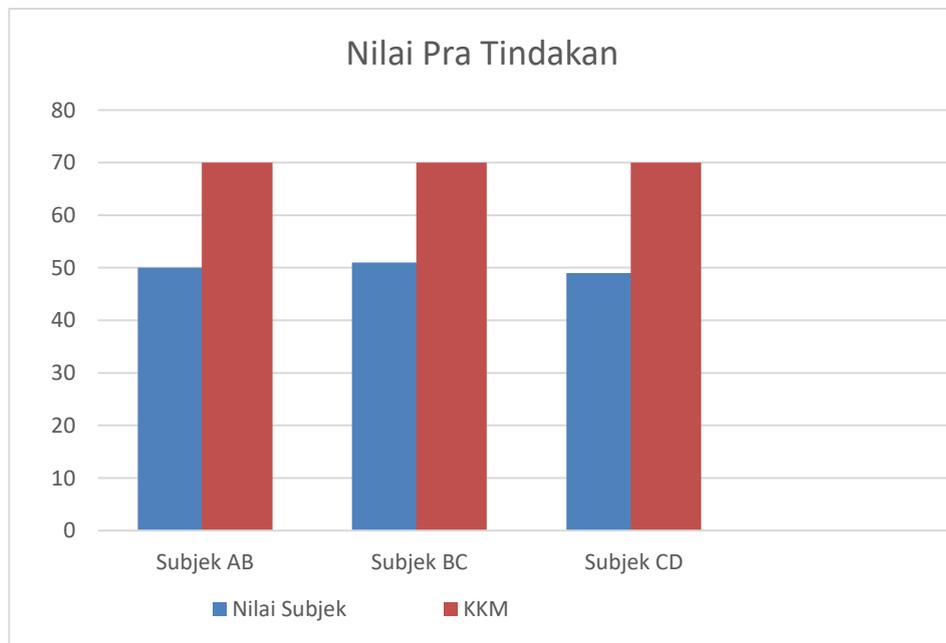
Subjek	Skor Maksimal	Skor Pra Tindakan	Nilai Pra Tindakan	Kriteria
AB	100	50	50%	Belum mencapai KKM
BC	100	51	51%	Belum mencapai KKM
CD	100	49	49%	Belum mencapai KKM

Tabel di atas menunjukkan kemampuan awal membaca permulaan pada subjek sebelum dilakukan tindakan. Hasil tes menunjukkan skor yang diperoleh oleh subjek AB, BC, dan CD dengan total skor maksimal 100. Nilai rata rata yang diperoleh dengan persentase adalah 50. Dengan demikian, nilai yang diperoleh subjek belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang disepakati oleh guru pendamping dan peneliti yaitu 70%. Hasil tes sebelum tindakan tersebut menjadi tolak ukur kemampuan awal subjek untuk ditingkatkan dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS. Kemampuan awal subjek AB, BC dan CD dalam membaca permulaan dalam kriteria belum mencapai KKM. Dalam membaca subjek AB, BC dan CD cenderung menyebutkan huruf-huruf konsonan yang terdapat dalam soal membaca

yang terdiri dari kalimat sederhana, kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal dan suku kata. Nilai yang diperoleh AB,BC dan CD dalam tes kemampuan awal sebelum tindakan adalah 50%. Nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus perolehan nilai sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Pra Tindakan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{50+51+49}{100} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Nilai hasil ketrampilan membaca pratindakan siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk dibandingkan dengan KKM yang ditentukan peneliti dan guru pendamping. Data disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 2.1 Diagram Nilai Pra Tindakan Siklus I Ketrampilan Membaca

2. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali. Dalam masing-masing tindakan, alokasi waktu yaitu 30 menit. Sedangkan dalam pelaksanaan tindakan yaitu menggunakan metode SAS. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap tindakan pada siklus I.

a. Perencanaan tindakan siklus I

Kegiatan perencanaan pada tindakan siklus I dalam penelitian ini diawali dengan kolaborasi bersama guru pendamping. Dalam penelitian ini, peneliti yang juga sebagai guru kelas II MI Darussalam Kalijeruk bersama dengan guru Pendamping membuat perencanaan tindakan ini diantaranya adalah membuat soal tes sebelum tindakan, materi, skenario pembelajaran, dan penyusunan Rencana Pembelajaran Individual (RPI). Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas dalam kolaborator perencanaan antara lain.

- 1) Peneliti bersama dengan guru pendamping mendiskusikan soal tes yang akan digunakan sebelum tindakan dilaksanakan terkait kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas II .
- 2) Peneliti bersama dengan guru pendamping menentukan tema serta materi yaitu kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran pendukung yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.
- 4) Menetapkan kompetensi dasar serta indikator.
- 5) Menyiapkan instrumen observasi siswa.

- 6) Menyiapkan instrumen observasi kinerja guru.
- 7) Menetapkan indikator keberhasilan tindakan.

Berdasarkan perencanaan tersebut, pelaksanaan tindakan akan dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti, observer dan guru pendamping sebagai penasehat dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak 3 kali tindakan. Alokasi waktu yang digunakan dalam setiap tindakan adalah 30 menit. Materi yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu kalimat sederhana dengan menggunakan metode SAS. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I sebagai berikut.

1) Tindakan pertama siklus I

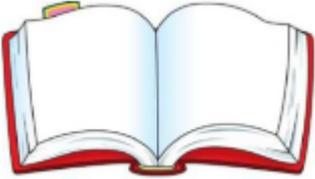
Pelaksanaan tindakan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 02, 05, dan 07 November 2020. Tindakan pertama dalam siklus I dilaksanakan dalam kelompok belajar yang bertempat di rumah anak dikarenakan dalam kondisi pandemi. Berikut ini merupakan kegiatan pada tindakan pertama siklus I.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan tempat, media pembelajaran dan melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari baik di rumah. Setelah itu, guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

Guru membimbing siswa untuk melakukan proses struktural, analitik, dan sintetik. Guru meminta siswa untuk memilih kartu gambar. Kemudian siswa membaca gambar yang dipilih dan guru menampilkan kartu kalimat sesuai dengan gambar yang dipilih siswa. Guru memberi contoh membaca kartu kalimat yang berhubungan dengan gambar. Siswa mencoba membaca kalimat tersebut. Guru dan siswa memulai untuk melakukan proses analitik dan sintetik. Kartu kalimat yang digunakan adalah sebagai berikut.

	<p>ini buku nisa</p> <p>ini – buku – nisa</p> <p>i – ni – bu – ku – ni – sa</p> <p>i-n-i-b-u-k-u-n-i-s-a</p> <p>i – ni – bu – ku – ni – sa</p> <p>ini – buku – nisa</p> <p>ini buku nisa</p>
	<p>Ini meja nisa</p> <p>ini – meja – nisa</p> <p>i – ni – me – ja – ni – sa</p> <p>i-n-i-m-e-j-a-n-i-s-a</p> <p>i – ni – me – ja – ni – sa</p> <p>ini – meja – nisa</p> <p>ini meja nisa</p>

c) Kegiatan penutup

Guru mengulang materi bacaan dengan meminta siswa untuk menyusun kartu kalimat dan huruf tanpa gambar kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca kartu kalimat dan kartu huruf.

2) Tindakan Kedua siklus I

Pelaksanaan Tindakan kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 09, 12 dan 14 November 2020. Tindakan kedua dalam siklus I ini dilaksanakan dalam kegiatan kelompok belajar dirumah siswa. Berikut ini merupakan kegiatan pada tindakan kedua siklus I.

3) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan tempat, media pembelajaran dan melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari baik di rumah . Setelah itu, guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan.

4) Kegiatan inti

Guru membimbing siswa untuk melakukan proses struktural, analitik, dan sintetik. Guru meminta siswa untuk memilih kartu gambar. Kemudian siswa membaca gambar yang dipilih dan guru menampilkan kartu kalimat sesuai dengan gambar yang dipilih siswa. Guru memberi contoh membaca kartu kalimat yang berhubungan dengan gambar.

Siswa mencoba membaca kalimat tersebut. Guru dan siswa memulai untuk melakukan proses analitik dan sintetik. Kartu kalimat yang digunakan adalah sebagai berikut.

	<p>Ini gigi dafa</p> <p>Ini – gigi – dafa</p> <p>I – ni – gi – gi – da – fa</p> <p>I–n–i– g – i – g – i – d –a–f–a</p> <p>I – ni – gi – gi – da – fa</p> <p>Ini – gigi – dafa</p> <p>ini gigi dafa</p>
	<p>ini bola dafa</p> <p>ini – bola – dafa</p> <p>i – ni – bo – la – da – fa</p> <p>i–n–i– b – o – l – a – d –a–f–a</p> <p>i – ni – bo – la – da – fa</p> <p>ini – bola – dafa</p> <p>ini bola dafa</p>

5) Kegiatan penutup

Guru mengulang materi bacaan dengan meminta siswa untuk menyusun kartu kalimat dan huruf tanpa gambar kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca kartu kalimat dan kartu huruf.

3) Tindakan Ketiga siklus I

Pelaksanaan Tindakan kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 16, 19 dan 21 November 2020. Tindakan kedua dalam siklus I ini dilaksanakan dalam kegiatan kelompok belajar dirumah siswa. Berikut merupakan kegiatan pada tindakan ketiga siklus I.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan tempat, media pembelajaran dan melakukan kegiatan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari baik di rumah . Setelah itu, guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

Guru membimbing siswa untuk melakukan proses struktural, analitis, dan sintetik. Guru meminta siswa untuk memilih kartu bergambar. Kemudian siswa membaca gambar yang dipilih dan guru memajangkan kartu kalimat sesuai gambar yang dipilih siswa. Guru memberikan contoh membaca kartu kalimat yang berhubungan dengan gambar. Siswa mencoba membaca kalimat tersebut. Guru dan siswa mulai melakukan proses analitis dan sintetik. Kartu kalimat yang digunakan merupakan gabungan dari kartu kalimat yang digunakan dalam pembelajaran pada tindakan siklus I dan tindakan kedua.

c) Kegiatan penutup

Guru mengulang materi bacaan dengan meminta siswa untuk menyusun kartu kalimat dan huruf tanpa gambar kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca kartu kalimat dan kartu huruf.

3. Deskripsi data hasil pengamatan siklus I

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru pendamping pada saat tindakan dilaksanakan pada pembelajaran pra membaca melalui metode SAS. Data yang diperoleh dari observasi adalah partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS dan kinerja guru selama pembelajaran membaca pendahuluan melalui metode SAS.

a. Pengamatan partisipasi siswa

Hasil penelitian ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pra membaca siswa kelas II melalui metode SAS. Tetapi juga untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses observasi terdapat 3 aspek yang menjadi acuan dalam observasi siswa kelas II dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek keterampilan yang terbagi dalam 14 indikator. Rentang skor untuk setiap aspek adalah 1 hingga tiga. Sedangkan nilai maksimal yang diperoleh adalah 42. Penilaian partisipasi siswa kelas II pada siklus I adalah sebagai berikut.

Table 5.1 Penilaian Pengamatan Partisipasi Siswa pada Siklus I

Tindakan	Subjek	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Kriteria
1	AB	32	42	Baik
	BC	33	42	Sangat Baik
	CD	31	42	Baik
2	AB	33	42	Sangat Baik
	BC	33	42	Sangat Baik
	CD	33	42	Sangat Baik
3	AB	34	42	Sangat Baik
	BC	36	42	Sangat Baik
	CD	35	42	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I tindakan pertama dari 3 subjek diperoleh skor rata-rata 32 dengan kriteria baik. Pada pertemuan kedua siswa memperoleh nilai rata-rata 33 dengan kriteria baik. Pada pertemuan ketiga siswa memperoleh nilai rata-rata 35 dengan kriteria sangat baik. Terlihat bahwa nilai siswa semakin meningkat pada setiap pertemuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pra membaca melalui metode SAS meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor partisipasi siswa kelas II yang mencapai kriteria sangat baik. Adapun uraian mengenai partisipasi siswa kelas II dalam pembelajaran membaca melalui metode SAS adalah sebagai berikut.

Saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias. Didukung dengan suasana dan tempat belajar yang nyaman karena dilaksanakan di rumah siswa dengan sistem bergulir berpindah dari rumah siswa ke siswa lainnya. Sebelum diberikan tindakan, siswa terlebih dahulu bercerita tentang pengalamannya melakukan

aktivitas sehari-hari yang menyenangkan. Siswa mampu memberi nama gambar secara mandiri. Siswa mampu membaca kalimat, kata dan suku kata siswa bahkan dengan sedikit bantuan. Berkenaan dengan afektif atau sikap saat pembelajaran, siswa mampu duduk ditempatnya dengan baik, mampu mendengarkan penjelasan guru, mampu mengikuti petunjuk guru bahkan bertanya atau merespon perkataan guru saat pembelajaran berlangsung atau tindakan dilakukan. . Kemampuan siswa menyusun kartu sangat baik, siswa mampu mengerjakannya sendiri dengan sedikit arahan. Pada akhir pembelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan lisan dari guru dan mengulang materi pembelajaran.

b. Pengamatan kinerja guru

Pengamatan kinerja guru menggunakan instrumen pengamatan kinerja guru yang sudah dipersiapkan. Pengamatan tersebut mencakup tiga komponen yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan tiga komponen tersebut, dijabarkan menjadi 8 butir aspek penilaian dengan rentang skor 1 sampai 3. Kriteria penilaian pada kinerja guru sebagai berikut.

Table 6.1 Penilaian Pengamatan Kinerja Guru pada Siklus I

Tindakan	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Kriteria
1	21	24	Sangat Baik
2	21	24	Sangat Baik
3	22	24	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru telah menerapkan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor yang meningkat dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada pertemuan pertama dan kedua, guru memperoleh skor 21 dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan ketiga, guru memperoleh skor 22 dengan kriteria sangat baik. Guru mampu membimbing siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan serta mampu menerapkan metode SAS terhadap pembelajaran membaca permulaan dengan baik.

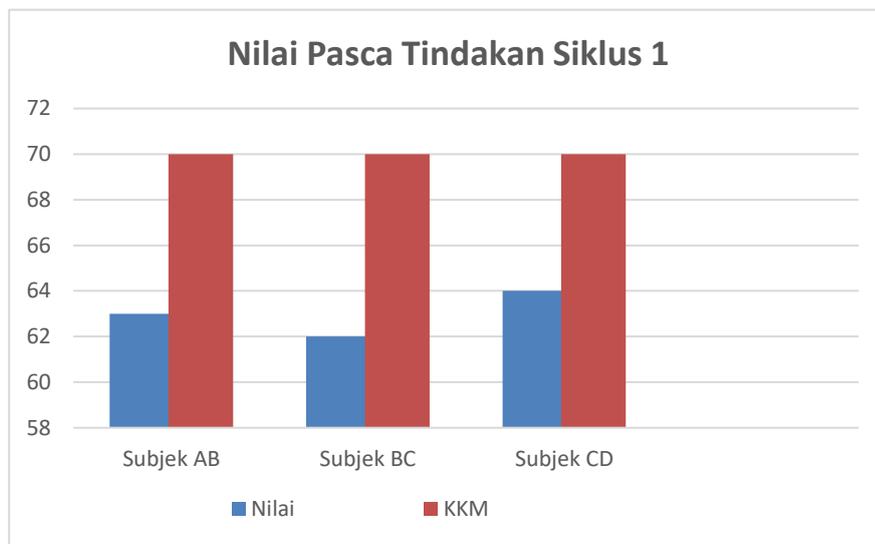
4. Deskripsi data hasil tindakan siklus I

Tes sesudah tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 16, 19 dan 21 November 2020 setelah pelaksanaan tindakan ketiga siklus I. Kegiatan tes sesudah tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sesudah tindakan dilakukan. Berdasarkan tes sesudah tindakan pada kemampuan membaca permulaan, dapat diketahui bahwa subjek AB, BC, dan CD memperoleh nilai rata Rata 63% dengan. Berikut ini merupakan tabel hasil pasca tindakan siklus I.

Table 7.1 Hasil Keterampilan Membaca Permulaan pada Subjek Siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk Sesudah Tindakan Siklus I

Subjek	KKM	Skor Pasca Tindakan	Nilai Pasca Tindakan	Kriteria
AB	70%	63	63	Belum mencapai KKM
BC	70%	62	62	Belum mencapai KKM
CD	70%	64	64	Belum mencapai KKM

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui skor rata-rata yang diperoleh subjek adalah 63 dengan persentase nilai 63%. Meskipun skor yang diperoleh subjek telah meningkat pasca siklus I, namun nilai subjek masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Berikut ini merupakan diagram yang menunjukkan nilai yang diperoleh subjek pasca tindakan siklus I.



Gambar 3.1 Diagram Hasil Pasca Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil tes sesudah tindakan yang telah dilakukan, subjek masih memerlukan sedikit bantuan verbal pada saat menyebutkan huruf “a”, “i”, dan “e”, memerlukan bantuan verbal dan non verbal pada saat menyebutkan huruf u, mampu membaca huruf “o” secara mandiri, belum mampu membaca suku kata “-ku”, “-me”, “-ja”, “-gi” karena subjek cenderung menyebutkan salah satu huruf yang terdapat dalam suku kata. Subjek mampu membaca kata “buku”, “meja”, “gigi” dengan bantuan guru. Mampu membaca kata “bola” secara mandiri. Ketika membaca kalimat “ini meja Nisa” dan “ini buku

Nisa”, subjek memerlukan bantuan verbal dan non verbal.

5. Pembahasan hasil tindakan siklus I

Kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh subjek diharapkan mengalami peningkatan pasca tindakan siklus I dibandingkan dengan kemampuan awal. Subjek diharapkan mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70%. Berikut ini merupakan tabel gambaran peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.

Table 8.1 Hasil Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan

Subjek	KKM	Nilai Pra Tindakan	Nilai Pasca Tindakan	Kriteria	Presentase Peningkatan
AB	70%	50%	63%	Belum Mencapai KKM	13%
BC	70%	51%	62%		11%
CD	70%	49%	64%		15%

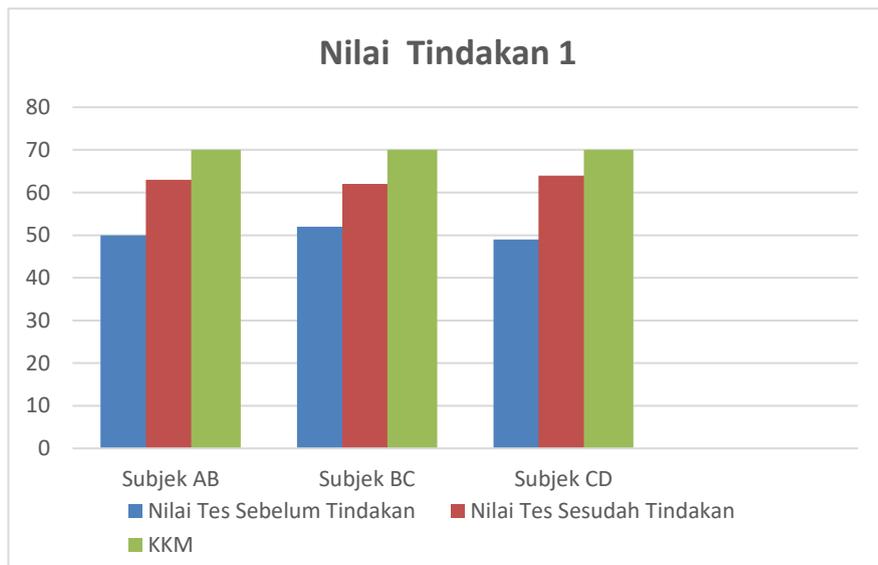
Tabel di atas merupakan hasil dari ketrampilan membaca permulaan siswa pada siklus I. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persentase rata rata peningkatan sebesar 13% dari 3 subjek dengan nilai rata-rata pra tindakan 50% dan nilai pasca tindakan 63%. Nilai tersebut termasuk dalam kriteria belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan subjek cukup signifikan berdasarkan tabel, yaitu dari nilai 50% menjadi 63%. Namun, dalam hal ini masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan subjek masih kesulitan dalam membaca suku kata dan beberapa huruf vokal. Akan tetapi, subjek sangat aktif dan antusias ketika mengikuti pembelajaran membaca

permulaan menggunakan metode SAS. Hal ini ditunjukkan dengan sikap subjek yang mampu untuk duduk ditempat dengan baikserta mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam mata pelajaran bahasa indonesia khususnya pada bagian membaca permulaan siswa kelas II adalah 70%. Sedangkan nilai pasca tindakan yang diperoleh siswa adalah 63%. Nilai tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan perhitungan nilai hasil pasca tindakan siklus I.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Pra Tindakan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{63+62+64}{100} \times 100\% \\ &= 63\% \end{aligned}$$

Hasil ketrampilan membaca permulaan pasca tindakan siklus I disajikan dalam diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Pasca Siklus I

6. Refleksi tindakan siklus I

Refleksi merupakan kegiatan tahap akhir pada penelitian tindakan. Refleksi meliputi kegiatan mengkaji data, data yang dikaji berupa data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes kemampuan membaca permulaan. Data hasil observasi berupa partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS, sedangkan data hasil tes yaitu data hasil tes sesudah tindakan siklus I pada kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil tes kemampuan membaca permulaan subjek AB,BC dan CD memperoleh nilai 63% termasuk dalam kriteria belum mencapai KKM yaitu sebesar 70%. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan guru kelas, perlu adanya perbaikan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II berdasarkan catatan lapangan yang diperoleh. Adanya kendala-kendala yang terjadi pada tindakan siklus I yang menyebabkan pelaksanaan tindakan belum maksimal. Kendala-kendala tersebut diantaranya adalah.

- a. Penelitian berlangsung pada saat pandemi covid 19 sehingga pelaksanaannya tidak bisa disekolah.
- b. Penelitian dilakukan di rumah siswa pada kelompok belajar sehingga mengkondisikan ruangan tidak bisa sepenuhnya.
- c. Subjek AB,BC, CD mudah lupa dengan gambar dan tema pembelajaran.
- d. Saat menyusun kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf, konsentrasi subjek AB, BC, CD terganggu karena kartu mudah berganti posisi.
- e. Dari poin-poin diatas, subjek AB,BC,CD menjadi terburu-buru ketika

membaca dan harus terbagi konsentrasinya dengan merapikan kartu.

- f. Tempat sempit dikarenakan berada di rumah siswa sehingga subjek AB,BC,CD kadang bermain dan berebut kartu.

Peneliti dan guru pendamping menyusun rencana untuk mengatasi kendala yang terjadi pada tindakan siklus I. Perbaikan tindakan yang akan dilakukan pada tindakan siklus II meliputi.

- a. Mengawali pembelajaran dengan cerita pendek yang berhubungan dengan materi atau tema pembelajaran.
- b. Menambahkan kegiatan siswa pada saat pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS, tidak hanya sekedar kegiatan membaca dan menyusun kartu, namun ditambah dengan kegiatan menempel.
- c. Lebih mengkondisikan ruang sesuai dengan kondisi tempat, menutup pintu serta menyusun tempat dan memilih tempat yang luas di rumah siswa
- d. Memberikan motivasi kepada subjek di awal dan akhir pembelajaran.
- e. Secara keseluruhan, pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS berjalan dengan lancar.

Selain beberapa kendala yang telah dijelaskan, terdapat beberapa kelebihan yang muncul ketika pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS berlangsung, diantaranya.

- a. Subjek AB,BC,CD sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung, ditunjukkan dengan sikap antusias subjek ketika menyusun kartu dan membacanya bersama-sama dengan guru.

- b. Subjek AB,BC,CD dapat membaca beberapa kata dan lebih banyak mengingat serta menyebutkan huruf karena metode dilakukan secara berulang-ulang.

Hasil tes sesudah tindakan kemampuan membaca permulaan pada subjek AB,BC,CD belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), meskipun telah terjadi peningkatan nilai pada tes sesudah tindakan dibandingkan dengan nilai pada tes sebelum tindakan. Sehingga, perlu adanya tindakan siklus II.

7. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali. Masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 30 menit. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan yaitu pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi.

a. Rencana tindakan siklus II

Rencana tindakan pada siklus II merupakan perbaikan pada pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberikan lebih banyak motivasi pada awal dan akhir pembelajaran serta pada setiap sesi pembelajaran.
- 2) Pembelajaran membaca permulaan diawali dengan menyampaikan cerita pendek bertema “cerita niko”
- 3) Menambah kegiatan dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu dengan aktivitas menempel.
- 4) Pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS

menggunakan alat atau media pembelajaran yang telah diperbaiki, agar subjek lebih konsentrasi pada saat membaca.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

1) Tindakan pertama siklus II

Pelaksanaan tindakan pertama pada siklus II dilaksanakan rumah siswa pada saat kelompok belajar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23, 26 dan 28 November. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

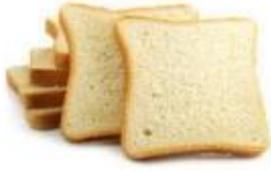
a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS. Guru mengucapkan salam, memberikan motivasi dan menginformasikan kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Guru menyampaikan cerita bertema “Cerita Niko” dan siswa diajak untuk menanggapi cerita yang disampaikan oleh guru.

b) Kegiatan inti

Siswa memilih dua kartu gambar, kemudian guru memberikan kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar. Siswa memulai kegiatan menempel dan mencoba membaca kalimat tersebut. Lalu siswa menempel kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf. Siswa membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf yang tersusun kemudian membaca ulang huruf,

suku kata dan kata hingga ke kalimat. Kalimat yang digunakan yaitu.

	<p>ini roti niko</p> <p>ini – roti – niko</p> <p>i – ni – ro – ti – ni – ko</p> <p>i-n-i-r-o-t-i-n-i-k-o</p> <p>i – ni - ro – ti - ni-ko</p> <p>ini – roti - niko</p> <p>ini roti niko</p>
	<p>Ini sapu niko</p> <p>Ini – sapu - niko</p> <p>I – ni – sa – pu - ni - ko</p> <p>I-n-i-s-a-p-u-n-i-k-o</p> <p>I – ni – sa – pu - ni – ko</p> <p>Ini – sapu – niko</p> <p>ini sapu niko</p>

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengulang materi bacaan dengan meminta siswa untuk menempel kartu kalimat dan huruf tanpa gambar kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca kartu kalimat dan kartu huruf.

2) Tindakan kedua siklus II

Pelaksanaan tindakan kedua pada siklus II berjeda 1 minggu

dikarenakan digunakan untuk kegiatan PAS (Penilaian Akhir Semester) namun tempat pelaksanaannya masih sama di rumah siswa pada saat kelompok belajar berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2020 dikarenakan proses pembelajaran sudah selesai penelitian kali ini dilakukan satu hari 3 kelompok sekaligus . Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS. Guru mengucapkan salam, memberikan motivasi dan menginformasikan kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Guru menyampaikan cerita bertema “Cerita Nisa” dan siswa diajak untuk menanggapi cerita yang disampaikan oleh guru.

b) Kegiatan inti

Siswa memilih dua kartu gambar, kemudian guru memberikan kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar. Siswa memulai kegiatan menempel dan mencoba membaca kalimat tersebut. Lalu siswa menempel kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf. Siswa membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf yang tersusun kemudian membaca ulang huruf, suku kata dan kata hingga ke kalimat. Kalimat yang digunakan yaitu.

	<p>ini topi nisa</p> <p>ini – topi – nisa</p> <p>i – ni – to – pi – ni – sa</p> <p>i – n – i – t – o – p – i – n – i – s – a</p> <p>i – ni – to – pi – ni – sa</p> <p>ini – topi – nisa</p> <p>ini topi nisa</p>
	<p>ini dasi nisa</p> <p>ini – dasi – nisa</p> <p>i – ni – da – si – ni – sa</p> <p>i – n – i – d – a – s – i – n – i – s – a</p> <p>i – ni – da – si – ni – sa</p> <p>ini – dasi – nisa</p> <p>ini dasi nisa</p>

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengulang materi bacaan dengan meminta siswa untuk menempel kartu kalimat dan huruf tanpa gambar kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca kartu kalimat dan kartu huruf.

3) Tindakan ketiga Siklus II

Pelaksanaan tindakan ketiga pada siklus II sama seperti siklus tindakan kedua siklus II pelaksanaanya masih dirumah siswa pada saat kelompok belajar berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2020 dikarenakan

proses pembelajaran sudah selesai maka penelitian kali ini dilakukan satu hari 3 kelompok sekaligus . Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS. Guru mengucapkan salam, memberikan motivasi dan menginformasikan kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Guru menyampaikan cerita bertema “Cerita Nisa” dan siswa diajak untuk menanggapi cerita yang disampaikan oleh guru.

b) Kegiatan inti

Siswa memilih kartu gambar, kemudian guru memberikan kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar. Siswa memulai kegiatan menempel dan mencoba membaca kalimat tersebut. Lalu siswa menempel kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf. Siswa membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf yang tersusun kemudian membaca ulang huruf, suku kata dan kata hingga ke kalimat. Materi pembelajaran yang digunakan adalah gabungan dari materi pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan siklus II.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengulang materi bacaan dengan meminta siswa untuk menempel kartu kalimat dan huruf tanpa gambar kemudian guru dan siswa bersama-sama membaca

kartu kalimat dan kartu huruf.

8. Deskripsi data hasil pengamatan tindakan siklus II

Deskripsi data hasil pengamatan tindakan siklus II terdiri dari data hasil pengamatan partisipasi siswa kelas II dan data hasil pengamatan kinerja guru. Adapun deskripsi data hasil pengamatan sebagai berikut.

a. Pengamatan partisipasi siswa kelas II

Pada proses pengamatan, terdapat 3 aspek yang menjadi acuan dalam pengamatan partisipasi siswa kelas II pada proses pembelajaran. Diantara adalah aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek keterampilan yang dibagi menjadi 14 indikator penilaian. Rentang skor dari masing-masing aspek adalah satu sampai tiga. Sedangkan skor maksimal yang diperoleh adalah 42. Penilaian pada pengamatan partisipasi siswa kelas II pada siklus II adalah sebagai berikut.

Table 9.1 Penilaian Pengamatan Partisipasi Siswa pada Siklus II

Tindakan	Subjek	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Kriteria
1	AB	36	42	Sangat Baik
	BC	36	42	Sangat Baik
	CD	36	42	Sangat Baik
2	AB	36	42	Sangat Baik
	BC	37	42	Sangat Baik
	CD	38	42	Sangat Baik
3	AB	38	42	Sangat Baik
	BC	38	42	Sangat Baik
	CD	38	42	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II tindakan pertama dari 3 subjek diperoleh skor rata-rata 36 dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan kedua siswa memperoleh nilai

rata-rata 37 dengan kriteria baik. Pada pertemuan ketiga siswa memperoleh skor rata-rata 38 dengan kriteria sangat baik. Terlihat bahwa nilai siswa semakin meningkat pada setiap pertemuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan skor partisipasi siswa kelas II yang mencapai kriteria sangat baik. Adapun uraian perbandingan siklus I dan Siklus II mengenai partisipasi siswa kelas II dalam pembelajaran membaca melalui metode SAS adalah sebagai berikut.

Table 10.1 Perbandingan Partisipasi Siswa pada Siklus I dan II

Siklus	Tindakan	Subjek	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Kriteria
I	1	AB	32	42	Baik
		BC	33	42	Sangat Baik
		CD	31	42	Baik
	2	AB	33	42	Sangat Baik
		BC	33	42	Sangat Baik
		CD	33	42	Sangat Baik
	3	AB	34	42	Sangat Baik
		BC	36	42	Sangat Baik
		CD	35	42	Sangat Baik
II	1	AB	36	42	Sangat Baik
		BC	36	42	Sangat Baik
		CD	36	42	Sangat Baik
	2	AB	36	42	Sangat Baik
		BC	37	42	Sangat Baik
		CD	38	42	Sangat Baik
	3	AB	38	42	Sangat Baik
		BC	38	42	Sangat Baik
		CD	38	42	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa partisipasi siswa kelas II meningkat berdasarkan setiap skor yang

diperoleh. Pada siklus II, siswa menunjukkan sikap yang lebih baik dan lebih tertarik terhadap pembelajaran karena pada siklus II kemarin sempat terjeda satu minggu oleh Tes PAS (Penilaian Akhir Semester) banyak yang mengeluh karena mengerjakan soal terlalu banyak sehingga bosan dan juga pada tindakan kedua dan ketiga dilakukan secara langsung tanpa diawali dengan pembelajaran pelajaran-pelajaran mengingat telah melaksanakan Tes PAS (Penilaian Akhir Semester) . Bantuan yang diberikan oleh guru juga berkurang. Pada aspek keterampilan, siswa menyusun dan menempel kartu kalimat dan kartu huruf.

b. Pengamatan kinerja guru

Pengamatan kinerja guru menggunakan instrumen pengamatan kinerja guru yang sudah dipersiapkan. Pengamatan tersebut mencakup tiga komponen yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan tiga komponen tersebut, dijabarkan menjadi 8 butir aspek penilaian dengan rentang skor 1 sampai 3. Kriteria penilaian pada kinerja guru sebagai berikut.

Table 11.1 Penilaian Pengamatan Kinerja Guru pada Siklus II

Tindakan	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Kriteria
1	22	24	Sangat Baik
2	23	24	Sangat Baik
3	23	24	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru telah menerapkan metode SAS pada pembelajaran membaca

permulaan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor yang meningkat dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Pada pertemuan pertama guru memperoleh skor 22 dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan kedua dan ketiga, guru memperoleh skor 23 dengan kriteria sangat baik. Guru mampu membimbing siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan serta mampu menerapkan metode SAS terhadap pembelajaran membaca permulaan dengan baik. Berikut ini adalah tabel perbandingan peningkatan skor kinerja guru dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS pada siklus I dan siklus II sebagai berikut.

Table 12.1 Penilaian Pengamatan Kinerja Guru pada Siklus II

Siklus	Tindakan	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Kriteria
I	1	21	24	Sangat Baik
	2	21	24	Sangat Baik
	3	22	24	Sangat Baik
II	1	22	24	Sangat Baik
	2	23	24	Sangat Baik
	3	23	24	Sangat Baik

9. Deskripsi data hasil tindakan siklus II

Tes sesudah tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Desember setelah pelaksanaan tindakan ketiga siklus II. Kegiatan tes sesudah tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sesudah tindakan dilakukan. Berdasarkan tes sesudah tindakan pada kemampuan membaca permulaan, dapat diketahui bahwa subjek AB, BC, dan CD memperoleh nilai rata Rata

73% dengan. Berikut ini merupakan tabel hasil pasca tindakan siklus I.

Table 13.1 Hasil Keterampilan Membaca Permulaan pada Subjek Siswa Kelas II MI Darussalam Kalijeruk Sesudah Tindakan Siklus II

Subjek	KKM	Skor Pasca Tindakan	Nilai Pasca Tindakan	Kriteria
AB	70%	73	73 %	Mencapai KKM
BC	70%	72	72 %	Mencapai KKM
CD	70%	74	74 %	Mencapai KKM

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai pasca tindakan yang meningkat dan mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70% dengan skor rata-rata yang diperoleh subjek adalah 73 dengan persentase nilai 73%. Hasil pasca siklus II meningkat dari pasca siklus I sebesar 10 % sebagaimana tabel dibawah ini.

Table 14.1 Peningkatan Hasil Pasca Tindakan Siklus I dan II

Subjek	KKM	Nilai Pasca Siklus I	Nilai Pasca Siklus II	Kriteria
AB	70%	63	73	Mencapai KKM
BC	70%	62	72	Mencapai KKM
CD	70%	64	74	Mencapai KKM

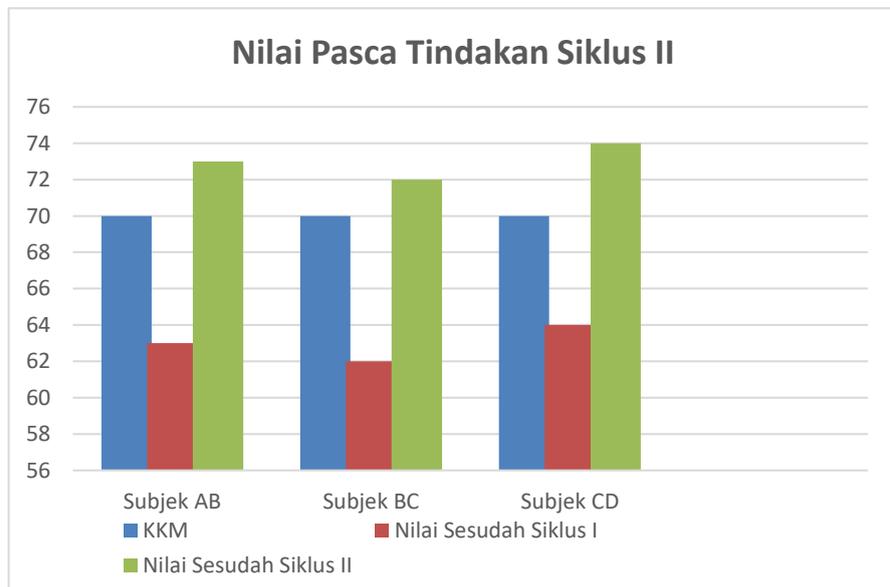
Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan, kemampuan membaca permulaan siswa kelas II melalui metode SAS adalah sebagai berikut.

- a. Ketiga subjek mampu membaca kalimat sederhana yang terdiri dari 3 kata meski dengan sedikit bantuan gambar dan mampu membaca beberapa kata berpola KVKV. Kemampuan membaca huruf vokal bertambah, lancar berbicara lima huruf vokal yaitu "a", "i", "u", "e", dan "o". Selain itu subjek juga sangat aktif dalam pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS khususnya pada aspek

keterampilan menyusun kartu. Tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil karena subjek telah mencapai nilai 73% dan mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Hasil tindakan pasca siklus II kemampuan membaca permulaan siswa kelas II melalui metode SAS diperoleh materi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Pra Tindakan} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{73+72+74}{100} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

Hasil dari pasca tindakan siklus II terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II melalui metode SAS adalah pada ketiga subjek dapat dilihat dalam diagram berikut.



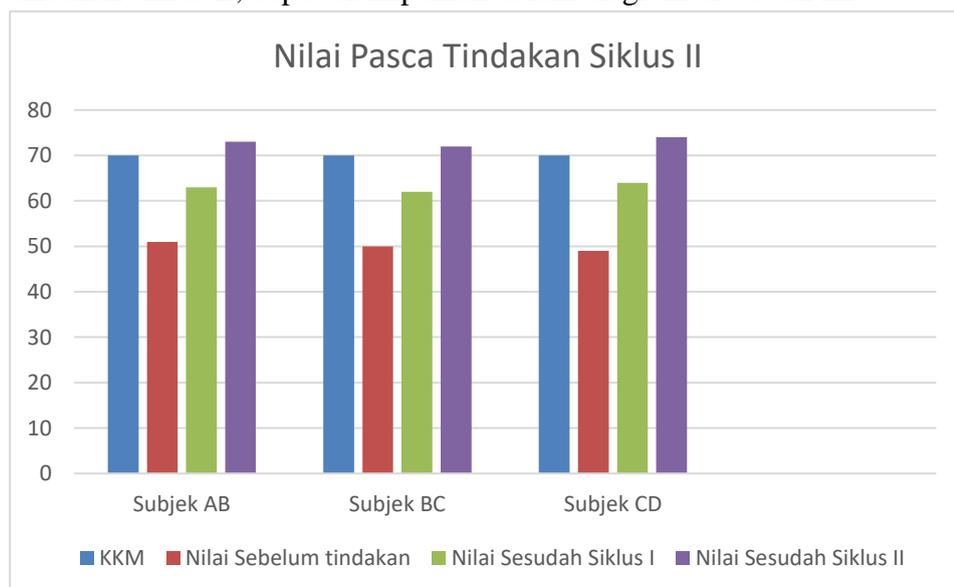
Gambar 5.1 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Pasca Tindakan Siklus II

10. Pembahasan hasil tindakan siklus II

Analisis data dilakukan dalam bentuk hasil tes membaca pra tindakan dan pasca tindakan. Terjadi peningkatan berdasarkan data hasil tes tindakan I dan hasil tes tindakan II. Hasil tes membaca permulaan adalah 73% dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Pada saat tes pratindakan, subjek AB, BC dan CD memperoleh nilai rata-rata 50% dan meningkat 13% pada tes setelah tindakan siklus I menjadi 63% dan peningkatan 10% pada tes setelah siklus II. tindakan menjadi 73%. Data tersebut disajikan pada tabel berikut.

Subjek	Nilai Pra Tindakan	Nilai Pasca Siklus I	Nilai Pasca Siklus II	Peningkatan dari Pra Tindakan (%)
AB	50%	63	73	23%
BC	51%	62	72	21%
CD	49%	64	74	25%

Berdasarkan tabel hasil pra tindakan, pasca tindakan siklus I dan pasca tindakan siklus II, dapat disimpulkan dalam diagram di bawah ini.



Gambar 6.1 Diagram Hasil Pra Tindakan , Pasca Tindakan Siklus I dan Pasca Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil tes tindakan terdapat peningkatan pada setiap siklus yaitu tes sebelum tindakan sebesar 50%, tes setelah tindakan siklus I sebesar 63% dan tes setelah tindakan siklus II sebesar 73%. Pada tes setelah tindakan siklus II diperoleh nilai yang telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Selain dari hasil tes, faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah partisipasi siswa dan kinerja guru. Hasil observasi partisipasi siswa mencapai kriteria sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan sikap antusias dan aktif yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran, serta hasil observasi kinerja guru yang mencapai kriteria sangat baik. Guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

11. Refleksi tindakan siklus II

Berdasarkan pelaksanaan siklus II, terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan oleh peneliti, meliputi.

- a. Pembelajaran diawali dengan menyampaikan cerita pendek bertema “Cerita Nisa” dan siswa menanggapi cerita yang disampaikan oleh guru.
- b. Kegiatan pada pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS ditambah dengan kegiatan menempel kartu.
- c. Menggunakan alat atau media pembelajaran yaitu kartu gambar, kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf dengan ditempel lebih mudah dan tidak mengganggu konsentrasi subjek pada saat pembelajaran

- d. Memberikan motivasi kepada subjek di awal dan akhir pembelajaran.

Melalui penerapan metode SAS diharapkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II akan meningkat. Ada beberapa hal positif yang muncul saat belajar membaca permulaan melalui metode SAS, diantaranya.

- a. Siswa lebih aktif dan antusias saat belajar membaca permulaan berlangsung karena siswa menyukai kegiatan penempelan kartu.
- b. Siswa lebih banyak mengingat membaca karena tema dan materi pembelajarannya disampaikan terlebih dahulu dengan cerita kontekstual bertema.
- c. Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas dengan tidak menolak untuk membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf.

Ketrampilan membaca permulaan subjek AB,BC dan CD meningkat setelah tindakan yang diberikan pada siklus II dibandingkan kemampuan pada siklus I. Nilai tes tindakan pasca siklus II sudah mencapai bahkan melampaui KKM telah ditentukan yaitu 70%.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian terpaparkan bahwa penggunaan metode SAS dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk. Dengan menggunakan Metode SAS, siswa memecah kalimat sederhana menjadi huruf dan sebaliknya. Materi yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan mudah dipahami siswa karena materi tersebut diperoleh dari pengalaman berbahasa yang dimiliki siswa dan bersifat konkrit.

Metode SAS dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan

siswa dilihat dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan Noeranie Misyriana Hadhiyanti pada tahun 2016 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Metode SAS” secara umum penelitian tersebut dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan hasil pasca tindakan I, dan pasca tindakan siklus II. Skor yang diperoleh pada pra tindakan adalah 34 dengan nilai 56,7, setelah tindakan pertama skor yang diperoleh adalah 38 dengan nilai 63,3. Nilai ini meningkat 6,6%. Terjadi peningkatan hasil tes pada siklus I, namun belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Hasil tes membaca awal siklus II skor post action II sebesar 46 dengan nilai 76,67. Peningkatan dari pra aksi ke pasca aksi II sebesar 19,97%. Hasil skor pasca aksi II telah melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini menunjukkan bahwa metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sri Murni berjudul “Keefektifan ketrampilan membaca melalui metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)” Tahun 2015. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas IA (kelas kontrol) sebesar 70,00 sedangkan kelas IB (kelas eksperimen) memiliki nilai rata-rata 77,714. Maka dapat disimpulkan bahwa metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca.

Keterampilan membaca dengan menggunakan metode SAS juga mengalami peningkatan berdasarkan jurnal Lisnawati dan Muthmainah tentang “Efektivitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Anak Lambat Belajar” Pada pertemuan pertama siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang

diberikan oleh fasilitator. Melalui kegiatan merekam bahasa siswa, maka siswa dapat mengenal bentuk huruf dan mengenal unsur-unsur linguistik seperti fonem dan kata. Sehingga aspek pengenalan bentuk huruf dan mengenal unsur linguistik dalam keterampilan membaca dapat meningkat karena siswa diajarkan mengenali huruf-huruf dan bunyi dari sebuah kalimat.

Penerapan Metode SAS juga bisa diterapkan dalam kemampuan menulis permulaan hal ini dibuktikan dengan jurnal Faizatul Khoridah, Dwi Prasetyawati dan Sunan Baedowi yang berjudul “Analisis Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Kemampuan Menulis Permulaan”. Dari hasil penelitian yang dilakukan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN Kaliwiru Semarang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam belajar menulis di kelas satu benar-benar sangat membantu anak dalam belajar menulis khususnya menulis permulaan, karena pada prinsipnya metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dibandingkan dengan metode belajar menulis yang lain, metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) ini sangat membantu siswa dalam belajar menulis khususnya menulis permulaan, karena metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis dan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) ini akan menolong anak dalam menulis dengan benar dan lancar.

Metode SAS tidak hanya bisa diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan saja, namun bisa juga diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar/ Madrasah

Ibtidaiyah. Hal ini dibuktikan berdasarkan jurnal Enni Erawati Saragih tentang “Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah” menyatakan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik baik digunakan dalam proses belajar mengajar karena mampu menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris alasannya karena siswa dapat memahami pelajaran melalui pengalaman belajar mereka sendiri. Siswa terlibat dalam pengejaan suku kata, huruf-huruf sehingga peserta didik mampu memahami melalui apa yang dia rasakan dan alami.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II melalui metode SAS di MI Darussalam Kalijeruk. Hasil tes membaca pra tindakan, pasca tindakan I, dan pasca tindakan siklus tindakan II. Skor yang diperoleh pada pra tindakan adalah 50 dengan nilai persentase 50%, nilai yang diperoleh setelah tindakan pertama adalah 63 dengan nilai persentase 63%. Nilai ini meningkat 13%. Hasil tes pada siklus I mengalami peningkatan, namun belum mencapai KKM telah ditentukan yaitu 70%. Skor pasca tindakan II adalah 73 dengan persentase nilai 73%. Peningkatan dari pra pengobatan ke pasca pengobatan II adalah 10%. Hasil skor pasca tindakan II telah melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70%. Oleh karena itu, aksi dapat dihentikan pada siklus II.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Pelaksanaan Penelitian Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II Melalui Metode SAS di MI Darussalam Kalijeruk dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dengan tiga kali tatap muka dengan alokasi waktu 30 menit. Dikarenakan penelitian ini dilakukan dimasa pandemi Covid-19 maka tatap muka dilakukan di rumah-rumah siswa secara bergantian pada saat kelompok belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan Siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk melalui Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes membaca pra tindakan, pasca tindakan I, dan pasca tindakan siklus tindakan II. Skor yang diperoleh pada pra tindakan adalah 50 dengan nilai persentase 50%, nilai yang diperoleh setelah tindakan pertama adalah 63 dengan nilai persentase 63%. Nilai ini meningkat 13%. Hasil Ujian pada siklus I mengalami peningkatan, namun belum mencapai KKM telah ditentukan yaitu 70%. Skor pasca tindakan II adalah 73 dengan persentase nilai 73%. Peningkatan dari pra pengobatan ke pasca pengobatan II adalah 10%. Hasil skor pasca tindakan II telah melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70%. Oleh karena itu, aksi dapat dihentikan pada siklus II.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebisa mungkin memberi fasilitas yang up to date sesuai dengan alat atau media pada masanya yang menjadikan siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

2. Untuk Guru

Guru hendaknya mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda seperti audiotori, fisual dan kinestetik, sehingga bisa memilih untuk menggunakan media yang tepat sesuai kondisi siswa. Guru juga harus lebih profesional tidak menjabat 2 jabatan sehingga terfokus pada pembelajaran di kelas bukan malah mengurus administrasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Metode SAS dikembangkan lagi dengan menggunakan media yang lebih menarik sehingga bisa memaksimalkan hasil pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan untuk mulai membaca melalui metode SAS untuk siswa kelas II MI Darussalam Kalijeruk memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya.

1. Kriteria ketuntasan minimal, kriteria penilaian dan instrumen pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas.
2. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini bertepatan pada saat pandemi covid 19 dengan memakai protocol kesehatan memakai masker dan handsanitaizer, peneliti juga harus membagi satu kelas menjadi 3 subjek agar mengurangi jumlah kerumunan dengan alokasi setiap pertemuan 30

menit.

3. Tempat pelaksanaan tindakan bukan di sekolah melainkan di rumah rumah siswa secara bergantian sehingga peneliti terbatas dalam mengkondisikan ruangan.

Daftar Pustaka

- Alfin Jauharotin. (2018). *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya: Lapis PGMI.
- Budiharto, T . (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, C. (2018). *Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. Diakses dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHAISTRA/article/view/8174>
- Hidayah N, Novita. (2016). *Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016*. Diakses dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1331/1058>
- Indonesia, PRESIDEN REPUBLIK. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Indonesia, Presiden Republik Indonesia Jakarta: Pemerintah Republik. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Khoridah, F , dkk. (2019). *Analisis Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Kemampuan Menulis Permulaan*. diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/19899>
- Lumaurridlo. (2019). *Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*. Cilacap: Ihya Media.
- Martini, J. (2014). *Kesulitan Belajar Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthmainah, Lisnawati. (2018). *Efektivitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) di SDN Demangan*. diakses dari <http://ejournal.uinsuka.ac.id/isoshum/PI/article/download/1468/1274>
- Rahim, F. (2018). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Saragih, E, E. (2018). *Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah*. Diakses dari <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/244>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Subana. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahyuni, S. (2010). *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Zulfa, U, (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.
- Zuchdi, D, Budiasih. (2002). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.

Lampiran 1.1 Instrumen Observasi

**Instrumen Pengamatan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran
Membaca Permulaan Melalui Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)**

Hari, Tanggal : Subjek :

Pertemuan/siklus ke :

Berilah tanda ceklis pada setiap kolom skor, dengan ketentuan

Skor (3) = siswa mampu melakukan kegiatan sesuai lembar observasi dengan mandiri

Skor (2) = siswa mampu melakukan kegiatan sesuai lembar observasi dengan bantuan verbal

Skor (1) = siswa mampu melakukan kegiatan sesuai lembar observasi dengan bantuan verbal dan non verbal

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar									
2.	Siswa membaca kalimat									
3.	Siswa membaca kata									
4.	Siswa membaca suku kata									
5.	Siswa membaca huruf									
6.	Siswa duduk ditempat yang baik									
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru									
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru									
9.	Siswa bertanya dengan guru									
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat									
11.	Siswa menyusun kartu kalimat									
12.	Siswa menyusun kartu kata									
13.	Siswa menyusun kartu suku kata									
14.	Siswa menyusun kartu huruf									
Jumlah Skor setiap aspek										
Total Skor										

Guru Pendamping

Peneliti

Eni Sugiarti, S.Pd

Ahmad Badi'uzzaman

**Instrumen Pengamatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran
Membaca Permulaan Melalui Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)**

Hari, Tanggal : _____ Subjek : _____
 Pertemuan/siklus ke : _____

Berilah tanda ceklis pada setiap kolom skor, dengan ketentuan

Skor (3) = Guru melaksanakan kegiatan tepat sesuai dengan lembar observasi

Skor (2) = Guru melaksanakan kegiatan kurang sesuai dengan lembar observasi

Skor (1) = Guru tidak mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan lembar
 observasi

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.			
2	Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.			
3	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar			
4	Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar			
5	Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural			
6	Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik			
7	Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik			
8	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari			
Jumlah skor tiap kriteria				
Total skor				

Guru Pendamping

Peneliti

Eni Sugiarti, S.Pd

Ahmad Badi'uzzaman

Lampiran 2.1 Pedoman Tes Kemampuan Membaca

Permulaan Tes Kemampuan Membaca Pra Tindakan

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Pemulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola KONSO NAN- VOKAL				Membaca kata berpola KONSON AN- VOKAL- KONSON AN- VOKAL				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a																	
2. Menyebutkan huruf i																	
3. Menyebutkan huruf u																	
4. Menyebutkan huruf e																	
5. Menyebutkan huruf o																	
6. Membaca suku kata – ni																	
7. Membaca suku kata – to																	
8. Membaca suku kata – pi																	
9. Membaca suku kata – gi																	
10. Membaca suku kata – gi																	
11. Membaca suku kata – ba																	
12. Membaca suku kata – ju																	
13. Membaca suku kata – me																	
14. Membaca suku kata – Ja																	
15. Membaca suku kata – ne																	
16. Membaca suku kata – za																	
17. Membaca kata topi																	
18. Membaca kata gigi																	
19. Membaca kata baju																	
20. Membaca kata meja																	
21. Membaca kata neza																	
22. Membaca kalimat ini topi neza																	
23. Membaca kalimat ini gigi neza																	
24. Membaca kalimat ini baju neza																	
25. Membaca kalimat ini meja neza																	
Total Skor																	

Lampiran 3.1 Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Alat yang diajukan : Instrument tes ketrampilan membaca permulaan
Penyusun : Ahmad Badi'uzzaman
NIM : 1623221013
Guru Pendamping : Eni Sugiarti, S.Pd
Instansi Sekolah : MI Darussalam Kalijeruk Kawunganten
Subjek yang diteliti : Siswa kelas II
Jenjang : Sekolah Dasar

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh guru pendamping yang telah ditunjuk dengan tanda
2. Lembar evaluasi ini merupakan penilaian mengenai kesesuaian intrumen tes yang telah disusun berkaitan dengan tujuan penelitian
3. Aspek penilaian atau saran diisikan pada kolom yang disediakan

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Kejelasan rumusan instrument	V			
2	Kesesuain komponen kisi-kisi instrument dengan butir soal	V			
3	Kesesuaian instrument dengan kurikulum		V		
4	Kesesuaian instrument dengan kondisi anak	V			
5	Kejelasan identitas instrument	V			

Komentar dan saran :

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Instrumen ini dinyatakan :

Layak / tidak layak untuk pengambilan data penelitian ini.

Kawunganten,

Guru pendamping



Eni Sugiarti,S.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eni Sugiarti,S.Pd

Jabatan : Guru kelas 4 MI Darussalam Kalijeruk (pendamping penelitian)

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ahmad Badi'uzzaman

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul TAS : Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik DI MI Darussalam Kalijeruk.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan

:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perubahan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kawunganten, 31 Oktober 2020

Validator



Eni Sugiati, S.Pd

Lampiran 4.1 Hasil Observasi

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Senin, 02 November 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Pertama/I

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat			V						
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik					V				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					V				
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru				V					
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat								V	
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata							V		
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf								V	
Jumlah Skor setiap aspek		11			10			11		
Total Skor		32								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Kamis, 05 November 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Pertama/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf		V							
6.	Siswa duduk ditempat yang baik					V				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat								V	
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata							V		
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		12			9			13		
Total Skor		34								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Sabtu, 07 November 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Pertama/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat		V							
3.	Siswa membaca kata			V						
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf		V							
6.	Siswa duduk ditempat yang baik					V				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat								V	
12.	Siswa menyusun kartu kata							V		
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf								V	
Jumlah Skor setiap aspek		10			9			12		
Total Skor		31								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Senin, 09 November 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Kedua/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata			V						
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					V				
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru						V			
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat								V	
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata							V		
13.	Siswa menyusun kartu suku kata							V		
14.	Siswa menyusun kartu huruf								V	
Jumlah Skor setiap aspek		12			8			13		
Total Skor		33								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Kamis, 12 September 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Kedua/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata			V						
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf		V							
6.	Siswa duduk ditempat yang baik					V				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					V				
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru				V					
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat								V	
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata							V		
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf								V	
Jumlah Skor setiap aspek		11			10			12		
Total Skor		33								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 November 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Kedua/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat		V							
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik					V				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					V				
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru						V			
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat								V	
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata							V		
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		12			8			13		
Total Skor		33								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Senin, 16 November 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Ketiga/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik					V				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					V				
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru				V					
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat								V	
11.	Siswa menyusun kartu kalimat								V	
12.	Siswa menyusun kartu kata							V		
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf								V	
Jumlah Skor setiap aspek		13			10			11		
Total Skor		34								

Guru Pendamping

Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti

Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Kamis, 19 November 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Ketiga/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru				V					
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat								V	
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		13			11			12		
Total Skor		36								

Guru Pendamping

Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti

Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 November 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Ketiga/1

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik					V				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru				V					
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat								V	
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		13			10			12		
Total Skor		35								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Senin, 23 November 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Pertama/2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru				V					
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat								V	
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		13			11			12		
Total Skor		36								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Kamis, 26 November 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Pertama /2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		13			10			13		
Total Skor		36								

Guru Pendamping

Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti

Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 November 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Pertama/2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		13			10			13		
Total Skor		36								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Senin, 07 Desember 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Kedua/2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata		V							
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		13			10			13		
Total Skor		36								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Senin, 07 Desember 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Kedua /2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata	V								
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru					V				
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		14			10			13		
Total Skor		37								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Senin, 07 Desember 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Kedua /2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata	V								
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		14			11			13		
Total Skor		38								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Ketiga/2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata	V								
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		14			11			13		
Total Skor		38								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Ketiga /2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata	V								
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				V					
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru					V				
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat								V	
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata							V		
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		14			11			13		
Total Skor		38								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Hasil pengamatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui metode SAS (struktur analitik sintetik)

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Ketiga /2

No.	Indikator Penilaian	Aspek dan Skor								
		Kognitif			Afektif			Skill		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.	Siswa menyebutkan gambar	V								
2.	Siswa membaca kalimat	V								
3.	Siswa membaca kata		V							
4.	Siswa membaca suku kata	V								
5.	Siswa membaca huruf	V								
6.	Siswa duduk ditempat yang baik				V					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					V				
8.	Siswa mengikuti intruksi dari guru				V					
9.	Siswa bertanya dengan guru				V					
10.	Siswa mencocokkan kartu gambar dengan kartu kalimat							V		
11.	Siswa menyusun kartu kalimat							V		
12.	Siswa menyusun kartu kata								V	
13.	Siswa menyusun kartu suku kata								V	
14.	Siswa menyusun kartu huruf							V		
Jumlah Skor setiap aspek		14			11			13		
Total Skor		38								

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

**Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran membaca permulaan
melalui metode SAS bagi siswa kelas 2 MI Darussalam Kalijeruk**

Hari, Tanggal : Senin, 02 November 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Pertama/I

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.			V
2	Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.		V	
3	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar		V	
4	Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar			V
5	Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural			V
6	Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik			V
7	Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik			V
8	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari		V	
Jumlah skor tiap kriteria			6	15
Total skor		21		

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

**Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran membaca permulaan
melalui metode SAS bagi siswa kelas 2 MI Darussalam Kalijeruk**

Hari, Tanggal : Kamis, 12 November 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Kedua/1

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.			V
2	Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.		V	
3	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar		V	
4	Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar			V
5	Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural			V
6	Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik			V
7	Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik			V
8	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari		V	
Jumlah skor tiap kriteria			6	15
Total skor		21		

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

**Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran membaca permulaan
melalui metode SAS bagi siswa kelas 2 MI Darussalam Kalijeruk**

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 November 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Ketiga/1

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.			V
2	Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.		V	
3	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar			V
4	Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar			V
5	Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural			V
6	Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik			V
7	Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik			V
8	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari		V	
Jumlah skor tiap kriteria			4	18
Total skor		22		

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

**Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran membaca permulaan
melalui metode SAS bagi siswa kelas 2 MI Darussalam Kalijeruk**

Hari, Tanggal : Senin, 23 November 2020

Subjek : AB

Pertemuan/siklus ke : Pertama/2

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.			V
2	Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.		V	
3	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar			V
4	Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar			V
5	Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural			V
6	Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik			V
7	Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik			V
8	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari		V	
Jumlah skor tiap kriteria			4	18
Total skor		22		

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

**Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran membaca permulaan
melalui metode SAS bagi siswa kelas 2 MI Darussalam Kalijeruk**

Hari, Tanggal : Senin, 07 Desember 2020

Subjek : BC

Pertemuan/siklus ke : Kedua/ 2

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.			V
2	Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.			V
3	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar			V
4	Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar			V
5	Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural			V
6	Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik			V
7	Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik			V
8	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari		V	
Jumlah skor tiap kriteria			2	21
Total skor		23		

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

**Hasil pengamatan kinerja guru pada pembelajaran membaca permulaan
melalui metode SAS bagi siswa kelas 2 MI Darussalam Kalijeruk**

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Subjek : CD

Pertemuan/siklus ke : Ketiga/2

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Menanyakan kepada siswa tentang kegiatan sehari-hari.			V
2	Menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.			V
3	Membimbing siswa untuk memilih kartu gambar			V
4	Meminta siswa untuk menjelaskan kartu gambar			V
5	Membimbing siswa untuk melakukan proses struktural			V
6	Membimbing siswa untuk melakukan proses analitik			V
7	Membimbing siswa untuk melakukan proses sintetik			V
8	Mengulang kembali materi yang telah dipelajari		V	
Jumlah skor tiap kriteria			2	21
Total skor		23		

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Lampiran 5.1 Rancangan Pembelajaran Individual Siklus I dan II

Rancangan Pembelajaran Individual

Nama Sekolah	: MI Darussalam Kalijeruk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Mata Pelajaran	: Membaca (Membaca Permulaan)
Kelas/Semester	: 2/I
Siklus/Pertemuan	: I/Pertama
Alokasi Waktu	: 30 menit
Subjek	: AB,BC dan CD

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca huruf vokal “a,i,u,e,o” dengan benar
2. Siswa mampu membaca kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal
3. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan gambar.
4. Siswa mampu melakukan proses struktural, analitik dan sintetik pada kalimat. sederhana dengan benar.
5. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dan kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal tanpa bantuan gambar.

B. Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
 - a. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai setting pelaksanaan tindakan.
 - b. Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti kartu gambar dan kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf.
 - c. Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Mengajak siswa bercerita tentang pengalaman dan kegiatannya sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan kepada siswa beberapa kartu gambar.
- b. Siswa memilih satu persatu kartu gambar.
- c. Siswa diminta menjelaskan gambar yang dipilihnya.
- d. Guru menunjukkan kepada siswa kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar yang dipilih oleh siswa.
- e. Siswa membaca gambar dan kartu kalimat (proses struktural) dengan bimbingan guru.
- f. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu kata sesuai dengan kartu kalimat (proses analitik).
- g. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu suku kata sesuai dengan kartu kata (proses analitik).
- h. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu huruf sesuai dengan kartu suku kata (proses analitik).
- i. Siswa bersama dengan guru melakukan proses sintetik.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dan guru mengulang materi. Guru menanyakan kembali kepada siswa, materi yang telah dipelajari.

C. Media dan Metode

1. Media

- a. Gambar benda-benda sekitar
- b. Kartu huruf

2. Metode

- a. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Tanya Jawab

D. Evaluasi

Siswa membaca kalimat sederhana :

1. ini buku nisa
2. ini meja nisa

Kawunganten, 02 November 2020

Guru Pendamping

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke on the left and a more complex, stylized set of letters on the right.

Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a long horizontal stroke on the left and a vertical stroke intersecting it on the right, with a small loop at the top of the vertical stroke.

Ahmad Badi'uzzaman

Rancangan Pembelajaran Individual

Nama Sekolah	: MI Darussalam Kalijeruk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Mata Pelajaran	: Membaca (Membaca Permulaan)
Kelas/Semester	: 2/I
Siklus/Pertemuan	: I/dua
Alokasi Waktu	: 30 menit
Subjek	: AB, BC dan CD

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca huruf vokal “a,i,u,e,o” dengan benar
2. Siswa mampu membaca kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal
3. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan gambar.
4. Siswa mampu melakukan proses struktural, analitik dan sintetik pada kalimat. sederhana dengan benar.
5. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dan kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal tanpa bantuan gambar.

B. Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
 - a. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai setting pelaksanaan tindakan.
 - b. Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti kartu gambar dan kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf.
 - c. Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Mengajak siswa bercerita tentang pengalaman dan kegiatannya sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan kepada siswa beberapa kartu gambar.
- b. Siswa memilih satu persatu kartu gambar.
- c. Siswa diminta menjelaskan gambar yang dipilihnya.
- d. Guru menunjukkan kepada siswa kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar yang dipilih oleh siswa.
- e. Siswa membaca gambar dan kartu kalimat (proses struktural) dengan bimbingan guru.
- f. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu kata sesuai dengan kartu kalimat (proses analitik).
- g. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu suku kata sesuai dengan kartu kata (proses analitik).
- h. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu huruf sesuai dengan kartu suku kata (proses analitik).
- i. Siswa bersama dengan guru melakukan proses sintetik.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dan guru mengulang materi. Guru menanyakan kembali kepada siswa, materi yang telah dipelajari.

C. Media dan Metode

1. Media

- a. Gambar gambar benda sekitar
- b. Kartu huruf

2. Metode

- a. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Tanya Jawab

D. Evaluasi

Siswa membaca kalimat sederhana :

1. ini bola dafa
2. ini bola dafa

Kawunganten, 09 November 2020

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Rancangan Pembelajaran Individual

Nama Sekolah	: MI Darussalam Kalijeruk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Mata Pelajaran	: Membaca (Membaca Permulaan)
Kelas/Semester	: 2/I
Siklus/Pertemuan	: I/ketiga
Alokasi Waktu	: 30 menit
Subjek	: AB, BC dan CD

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca huruf vokal “a,i,u,e,o” dengan benar
2. Siswa mampu membaca kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal
3. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan gambar.
4. Siswa mampu melakukan proses struktural, analitik dan sintetik pada kalimat. sederhana dengan benar.
5. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dan kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal tanpa bantuan gambar.

B. Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
 - a. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai setting pelaksanaan tindakan.
 - b. Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti kartu gambar dan kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf.
 - c. Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Mengajak siswa bercerita tentang pengalaman dan kegiatannya sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan kepada siswa beberapa kartu gambar.
- b. Siswa memilih satu persatu kartu gambar.
- c. Siswa diminta menjelaskan gambar yang dipilihnya.
- d. Guru menunjukkan kepada siswa kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar yang dipilih oleh siswa.
- e. Siswa membaca gambar dan kartu kalimat (proses struktural) dengan bimbingan guru.
- f. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu kata sesuai dengan kartu kalimat (proses analitik).
- g. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu suku kata sesuai dengan kartu kata (proses analitik).
- h. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu huruf sesuai dengan kartu suku kata (proses analitik).
- i. Siswa bersama dengan guru melakukan proses sintetik.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dan guru mengulang materi. Guru menanyakan kembali kepada siswa, materi yang telah dipelajari.

C. Media dan Metode

1. Media

- a. Gambar benda-benda sekitar
- b. Kartu huruf

2. Metode

- a. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Tanya Jawab

D. Evaluasi

Siswa membaca kalimat sederhana :

1. ini buku nisa
2. ini bola dafa

Kawunganten, 16 November 2020

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Rancangan Pembelajaran Individual

Nama Sekolah	: MI Darussalam Kalijeruk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Mata Pelajaran	: Membaca (Membaca Permulaan)
Kelas/Semester	: 2/I
Siklus/Pertemuan	: II/Pertama
Alokasi Waktu	: 30 menit
Subjek	: AB, BC dan CD

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca huruf vokal “a,i,u,e,o” dengan benar
2. Siswa mampu membaca kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal
3. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan gambar.
4. Siswa mampu melakukan proses struktural, analitik dan sintetik pada kalimat. sederhana dengan benar.
5. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dan kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal tanpa bantuan gambar.

B. Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
 - a. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai setting pelaksanaan tindakan.
 - b. Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti kartu gambar dan kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf.
 - c. Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Mengajak siswa bercerita tentang pengalaman dan kegiatannya sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan kepada siswa beberapa kartu gambar.
- b. Siswa memilih satu persatu kartu gambar.
- c. Siswa diminta menjelaskan gambar yang dipilihnya.
- d. Guru menunjukkan kepada siswa kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar yang dipilih oleh siswa.
- e. Siswa membaca gambar dan kartu kalimat (proses struktural) dengan bimbingan guru.
- f. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu kata sesuai dengan kartu kalimat (proses analitik).
- g. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu suku kata sesuai dengan kartu kata (proses analitik).
- h. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu huruf sesuai dengan kartu suku kata (proses analitik).
- i. Siswa bersama dengan guru melakukan proses sintetik.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dan guru mengulang materi. Guru menanyakan kembali kepada siswa, materi yang telah dipelajari.

C. Media dan Metode

1. Media

- a. Gambar benda-benda sekitar
- b. Kartu huruf

2. Metode

- a. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Tanya Jawab

D. Evaluasi

Siswa membaca kalimat sederhana :

1. ini roti niko
2. ini sapu niko

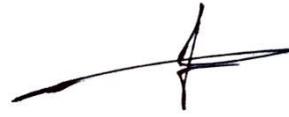
Kawunganten, 23 November 2020

Guru Pendamping

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eni Sugiarti', written in a cursive style.

Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Badi'uzzaman', written in a cursive style.

Ahmad Badi'uzzaman

Rancangan Pembelajaran Individual

Nama Sekolah	: MI Darussalam Kalijeruk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Mata Pelajaran	: Membaca (Membaca Permulaan)
Kelas/Semester	: 2/I
Siklus/Pertemuan	: II/kedua
Alokasi Waktu	: 30 menit
Subjek	: AB,BC dan CD

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca huruf vokal “a,i,u,e,o” dengan benar
2. Siswa mampu membaca kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal
3. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan gambar.
4. Siswa mampu melakukan proses struktural, analitik dan sintetik pada kalimat. sederhana dengan benar.
5. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dan kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal tanpa bantuan gambar.

B. Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
 - a. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai setting pelaksanaan tindakan.
 - b. Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti kartu gambar dan kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf.
 - c. Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Mengajak siswa bercerita tentang pengalaman dan kegiatannya sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan kepada siswa beberapa kartu gambar.
- b. Siswa memilih satu persatu kartu gambar.
- c. Siswa diminta menjelaskan gambar yang dipilihnya.
- d. Guru menunjukkan kepada siswa kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar yang dipilih oleh siswa.
- e. Siswa membaca gambar dan kartu kalimat (proses struktural) dengan bimbingan guru.
- f. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu kata sesuai dengan kartu kalimat (proses analitik).
- g. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu suku kata sesuai dengan kartu kata (proses analitik).
- h. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu huruf sesuai dengan kartu suku kata (proses analitik).
- i. Siswa bersama dengan guru melakukan proses sintetik.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dan guru mengulang materi. Guru menanyakan kembali kepada siswa, materi yang telah dipelajari.

C. Media dan Metode

1. Media

- a. Gambar gambar perlengkapan sekolah
- b. Kartu huruf

2. Metode

- a. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Tanya Jawab

D. Evaluasi

Siswa membaca kalimat sederhana :

1. ini dasi nisa
2. ini baju nisa

Kawunganten, 07 Desember 2020

Guru Pendamping



Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti



Ahmad Badi'uzzaman

Rancangan Pembelajaran Individual

Nama Sekolah	: MI Darussalam Kalijeruk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Mata Pelajaran	: Membaca (Membaca Permulaan)
Kelas/Semester	: 2/I
Siklus/Pertemuan	: II/ketiga
Alokasi Waktu	: 30 menit
Subjek	: AB,BC dan CD

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca huruf vokal “a,i,u,e,o” dengan benar
2. Siswa mampu membaca kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal
3. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan bantuan gambar.
4. Siswa mampu melakukan proses struktural, analitik dan sintetik pada kalimat. sederhana dengan benar.
5. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dan kata berpola Konsonan-Vokal-Konsonan-Vokal tanpa bantuan gambar.

B. Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
 - a. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai setting pelaksanaan tindakan.
 - b. Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti kartu gambar dan kartu kalimat, kartu kata, kartu suku kata dan kartu huruf.
 - c. Menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - d. Mengajak siswa bercerita tentang pengalaman dan kegiatannya sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan kepada siswa beberapa kartu gambar.
- b. Siswa memilih satu persatu kartu gambar.
- c. Siswa diminta menjelaskan gambar yang dipilihnya.
- d. Guru menunjukkan kepada siswa kartu kalimat yang sesuai dengan kartu gambar yang dipilih oleh siswa.
- e. Siswa membaca gambar dan kartu kalimat (proses struktural) dengan bimbingan guru.
- f. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu kata sesuai dengan kartu kalimat (proses analitik).
- g. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu suku kata sesuai dengan kartu kata (proses analitik).
- h. Siswa bersama dengan guru menyusun dan membaca kartu huruf sesuai dengan kartu suku kata (proses analitik).
- i. Siswa bersama dengan guru melakukan proses sintetik.

3. Kegiatan Penutup

Siswa dan guru mengulang materi. Guru menanyakan kembali kepada siswa, materi yang telah dipelajari.

C. Media dan Metode

1. Media

- a. Gambar benda-benda sekitar
- b. Kartu huruf

2. Metode

- a. Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik)
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Tanya Jawab

D. Evaluasi

Siswa membaca kalimat sederhana :

1. ini buku niko
2. ini dasi nisa

Kawunganten, 10 Desember 2020

Guru Pendamping

Handwritten signature of Eni Sugiarti in black ink, featuring a stylized, cursive script.

Eni Sugiarti, S.Pd

Peneliti

Handwritten signature of Ahmad Badi'uzzaman in black ink, featuring a stylized, cursive script.

Ahmad Badi'uzzaman

Lampiran 6.1 Hasil Tes Sebelum Tindakan

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

Hari Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020

Subjek : AB

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Pemulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i			V														2
3. Menyebutkan huruf u			V														2
4. Menyebutkan huruf e		V															3
5. Menyebutkan huruf o		V															3
6. Membaca suku kata – ni							V										2
7. Membaca suku kata – to							V										2
8. Membaca suku kata – pi								V									1
9. Membaca suku kata – gi							V										2
10. Membaca suku kata – gi							V										2
11. Membaca suku kata – ba						V											3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me								V									1
14. Membaca suku kata – Ja							V										2
15. Membaca suku kata – ne								V									1
16. Membaca suku kata – za								V									1
17. Membaca kata topi											V						2
18. Membaca kata gigi										V							3
19. Membaca kata baju											V						2
20. Membaca kata meja											V						2
21. Membaca kata neza											V						2
22. Membaca kalimat ini topi neza															V		1
23. Membaca kalimat ini gigi neza														V			2
24. Membaca kalimat ini baju neza															V		1
25. Membaca kalimat ini meja neza														V			2
Total Skor																50	

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

Hari Tanggal : Selasa, 27 Oktober 2020

Subjek : BC

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i			V														2
3. Menyebutkan huruf u			V														2
4. Menyebutkan huruf e		V															3
5. Menyebutkan huruf o		V															3
6. Membaca suku kata – ni							V										2
7. Membaca suku kata – to							V										2
8. Membaca suku kata – pi								V									1
9. Membaca suku kata – gi							V										2
10. Membaca suku kata – gi							V										2
11. Membaca suku kata – ba						V											3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me							V										2
14. Membaca suku kata – Ja							V										2
15. Membaca suku kata – ne								V									1
16. Membaca suku kata – za								V									1
17. Membaca kata topi											V						2
18. Membaca kata gigi										V							3
19. Membaca kata baju											V						2
20. Membaca kata meja											V						2
21. Membaca kata neza											V						2
22. Membaca kalimat ini topi neza															V		1
23. Membaca kalimat ini gigi neza														V			2
24. Membaca kalimat ini baju neza															V		1
25. Membaca kalimat ini meja neza															V		2
Total Skor																51	

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

Hari Tanggal : Sabtu, 31 Oktober 2020

Subjek : CD

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i			V														2
3. Menyebutkan huruf u			V														2
4. Menyebutkan huruf e		V															3
5. Menyebutkan huruf o		V															3
6. Membaca suku kata – ni							V										2
7. Membaca suku kata – to							V										2
8. Membaca suku kata – pi								V									1
9. Membaca suku kata – gi							V										2
10. Membaca suku kata – gi							V										2
11. Membaca suku kata – ba						V											3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me							V										2
14. Membaca suku kata – Ja							V										2
15. Membaca suku kata – ne								V									1
16. Membaca suku kata – za								V									1
17. Membaca kata topi											V						2
18. Membaca kata gigi										V							3
19. Membaca kata baju											V						2
20. Membaca kata meja											V						2
21. Membaca kata neza											V						2
22. Membaca kalimat ini topi neza															V		1
23. Membaca kalimat ini gigi neza															V		1
24. Membaca kalimat ini baju neza															V		1
25. Membaca kalimat ini meja neza															V		1
Total Skor																49	

Lampiran 7.1 Hasil Tes Sesudah Tindakan Siklus I

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Tindakan Siklus I

Hari Tanggal : Senin, 16 Oktober 2020

Subjek : AB

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i		V															3
3. Menyebutkan huruf u		V															3
4. Menyebutkan huruf e			V														2
5. Menyebutkan huruf o		V															3
6. Membaca suku kata – ni						V											3
7. Membaca suku kata – to							V										2
8. Membaca suku kata – pi							V										2
9. Membaca suku kata – gi						V											3
10. Membaca suku kata – gi						V											3
11. Membaca suku kata – ba						V											3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me							V										2
14. Membaca suku kata – Ja							V										2
15. Membaca suku kata – da							V										2
16. Membaca suku kata – fa							V										2
17. Membaca kata topi											V						2
18. Membaca kata gigi										V							3
19. Membaca kata baju										V							3
20. Membaca kata meja											V						2
21. Membaca kata dafa										V							3
22. Membaca kalimat ini topi dafa														V			3
23. Membaca kalimat ini gigi dafa															V		2
24. Membaca kalimat ini baju dafa															V		2
25. Membaca kalimat ini meja dafa															V		2
Total Skor																63	

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Tindakan Siklus I

Hari Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2020

Subjek : BC

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i		V															3
3. Menyebutkan huruf u		V															3
4. Menyebutkan huruf e			V														2
5. Menyebutkan huruf o		V															3
6. Membaca suku kata – ni						V											3
7. Membaca suku kata – to							V										2
8. Membaca suku kata – pi							V										2
9. Membaca suku kata – gi						V											3
10. Membaca suku kata – gi						V											3
11. Membaca suku kata – ba						V											3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me							V										2
14. Membaca suku kata – Ja							V										2
15. Membaca suku kata – da							V										2
16. Membaca suku kata – fa							V										2
17. Membaca kata topi											V						2
18. Membaca kata gigi										V							3
19. Membaca kata baju											V						2
20. Membaca kata meja											V						2
21. Membaca kata dafa										V							3
22. Membaca kalimat ini topi dafa														V			3
23. Membaca kalimat ini gigi dafa															V		2
24. Membaca kalimat ini baju dafa															V		2
25. Membaca kalimat ini meja dafa															V		2
Total Skor																62	

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Tindakan Siklus I

Hari Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2020

Subjek : CD

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i		V															3
3. Menyebutkan huruf u		V															3
4. Menyebutkan huruf e			V														2
5. Menyebutkan huruf o		V															3
6. Membaca suku kata – ni						V											3
7. Membaca suku kata – to							V										2
8. Membaca suku kata – pi							V										2
9. Membaca suku kata – gi						V											4
10. Membaca suku kata – gi						V											4
11. Membaca suku kata – ba						V											3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me							V										2
14. Membaca suku kata – Ja							V										2
15. Membaca suku kata – da							V										2
16. Membaca suku kata – fa							V										2
17. Membaca kata topi											V						2
18. Membaca kata gigi										V							3
19. Membaca kata baju											V						2
20. Membaca kata meja											V						2
21. Membaca kata dafa										V							3
22. Membaca kalimat ini topi dafa														V			3
23. Membaca kalimat ini gigi dafa															V		2
24. Membaca kalimat ini baju dafa															V		2
25. Membaca kalimat ini meja dafa															V		2
Total Skor																64	

Lampiran 8.1 Hasil Tes Sesudah Tindakan Siklus II

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Tindakan Siklus II

Hari Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Subjek : AB

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i	V																4
3. Menyebutkan huruf u	V																4
4. Menyebutkan huruf e		V															3
5. Menyebutkan huruf o	V																4
6. Membaca suku kata – ni						V											3
7. Membaca suku kata – to						V											3
8. Membaca suku kata – pi							V										2
9. Membaca suku kata – gi						V											3
10. Membaca suku kata – gi						V											3
11. Membaca suku kata – ba						V											3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me							V										2
14. Membaca suku kata – Ja						V											3
15. Membaca suku kata – ru						V											3
16. Membaca suku kata – di							V										2
17. Membaca kata topi											V						3
18. Membaca kata gigi											V						3
19. Membaca kata baju											V						3
20. Membaca kata meja												V					2
21. Membaca kata rudi											V						3
22. Membaca kalimat ini topi rudi														V			3
23. Membaca kalimat ini gigi rudi														V			3
24. Membaca kalimat ini baju rudi															V		2
25. Membaca kalimat ini meja rudi														V			3
Total Skor																73	

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Tindakan Siklus II

Hari Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Subjek : BC

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i	V																4
3. Menyebutkan huruf u		V															3
4. Menyebutkan huruf e	V																4
5. Menyebutkan huruf o	V																4
6. Membaca suku kata – ni							V										3
7. Membaca suku kata – to							V										3
8. Membaca suku kata – pi								V									2
9. Membaca suku kata – gi							V										3
10. Membaca suku kata – gi							V										3
11. Membaca suku kata – ba							V										3
12. Membaca suku kata – ju							V										2
13. Membaca suku kata – me								V									2
14. Membaca suku kata – Ja							V										3
15. Membaca suku kata – ru							V										3
16. Membaca suku kata – di								V									2
17. Membaca kata topi											V						3
18. Membaca kata gigi											V						3
19. Membaca kata baju												V					2
20. Membaca kata meja												V					2
21. Membaca kata rudi											V						3
22. Membaca kalimat ini topi rudi															V		3
23. Membaca kalimat ini gigi rudi															V		3
24. Membaca kalimat ini baju rudi															V		2
25. Membaca kalimat ini meja rudi															V		2
Total Skor																72	

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Tindakan Siklus II

Hari Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Subjek : CD

No item membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan																Jumlah skor per item
	Menyebutkan huruf				Membaca suku kata berpola K-V				Membaca kata berpola K-V-K-V				Membaca kalimat sederhana				
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1. Menyebutkan huruf a	V																4
2. Menyebutkan huruf i	V																4
3. Menyebutkan huruf u	V																4
4. Menyebutkan huruf e		V															3
5. Menyebutkan huruf o		V															3
6. Membaca suku kata – ni							V										3
7. Membaca suku kata – to							V										3
8. Membaca suku kata – pi							V										3
9. Membaca suku kata – gi							V										4
10. Membaca suku kata – gi							V										4
11. Membaca suku kata – ba							V										3
12. Membaca suku kata – ju							V										3
13. Membaca suku kata – me								V									2
14. Membaca suku kata – Ja							V										3
15. Membaca suku kata – ru							V										3
16. Membaca suku kata – di								V									2
17. Membaca kata topi											V						2
18. Membaca kata gigi											V						3
19. Membaca kata baju											V						2
20. Membaca kata meja											V						2
21. Membaca kata rudi											V						3
22. Membaca kalimat ini topi rudi															V		3
23. Membaca kalimat ini gigi rudi															V		3
24. Membaca kalimat ini baju rudi															V		3
25. Membaca kalimat ini meja rudi															V		2
Total Skor																74	

Lampiran 9.1 Instrumen Tes Kemampuan membaca permulaan

Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemulaan Pra Tindakan

a

i

u

e

o

topi

gigi

baju

meja

naza

ini topi neza

ini gigi neza

ini baju neza

ini meja neza

Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemulaan Sesudah Tindakan Siklus I

a

i

u

e

o

buku

meja

gigi

bola

dafa

ini buku dafa

ini meja dafa

ini gigi dafa

ini bola dafa

Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemulaan Sesudah Tindakan Siklus

II

a

i

u

e

o

roti

sapu

jari

dasi

rudi

ini roti rudi

ini sapu rudi

ini jari rudi

ini dagu rudi

Lampiran 10.1 Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kegiatan pelaksanaan tindakan pada pembelajaran membaca permulaan melalui Metode SAS





Gambar 2 dan 3 Kalimat yang disusun oleh siswa

Lampiran 11.1 PPDB Tahun Ajaran 2019/2020

DAFTAR PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
MIDARUSSALAM KALIJERUK TAHUN AJARAN 2019/2020

NO	NO Inluk	Nama Siswa	Tgl Lahir	Jenis Kelami	Alamat	Asal Sekolah	Nama Sekolah Asal
1	0352	Nefita Adelia	14-07-2013	P	Dsn Kubang RT01/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
2	0353	Arya Susanto	10-07-2013	L	Dsn Kubang RT01/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
3	0356	Faiur Riski	11-12-2013	L	Dsn Kubang RT01/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
4	0367	Alifatur Rizki Saputro	25-05-2013	L	Dsn Kubang RT01/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	RA Nurul Fuad Kalijeruk
5	0368	Aqila Putriana Yasmin	31-03-2013	P	Dsn Kubang RT04/06 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	TK Masyihoh 02 Kalijeruk
6	0370	Fais Nur Rohman	22-09-2012	L	Dsn Kubang RT03/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	RA Nurul Fuad Kalijeruk
7	0371	Anisa Muliab Bekti	02-04-2013	P	Dsn Kubang RT03/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	RA Nurul Fuad Kalijeruk
8	0372	Fatkhur Bagus Nur Rohman	23-09-2013	L	Dsn Kubang RT03/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
9	0373	Laela Fitri Rahayu	11-08-2013	P	Dsn Kubang RT03/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
10	0374	Laeli Fitri Rahayu	11-08-2013	P	Dsn Kubang RT03/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
11	0375	Rafi Itmamul Hakim	19-09-2013	L	Dsn Kubang RT05/06 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	RA Nurul Fuad Kalijeruk
12	0376	Buyu Saputra	09-12-2012	L	Dsn Kubang RT05/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
13	0377	Muhammad Niko Alamsyah	06-05-2013	L	Dsn Kubang RT01/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	RA Nurul Fuad Kalijeruk
14	0379	Alif Ferdiansah	25-11-2013	L	Dsn Kubang RT04/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
15	0380	Afika Aulia Nisa	01-11-2012	P	Dsn Kubang RT03/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	RA Nurul Fuad Kalijeruk
16	0382	Neza Anindya Rahma	16-04-2013	P	Dsn Kubang RT02/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
17	0383	Alifatun Naila Husna	14-11-2013	P	Dsn Kubang RT01/05 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-
18	0384	Muhammad Jaya	05-03-2013	L	Dsn Kubang RT05/06 Kalijeruk	TK/RA/PALEH/Dari Orangtua	-

Kawunganten, 22 Juli 2019

Mengetahui,

MUSA KALIJERUK



Sabjiyanto, S.Pd.I

Lampiran 12.1 Data kemajuan Keterampilan membaca kelas II

Tabel kemajuan keterampilan membaca siswa s.w.i MI Darussalam Kalijeruk

Kelas : II (Dua)
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2020/2021

No	Nama	Indikator															Jumlah Skor	Nilai					
		Mengenal Huruf					Mengenal Suku Kata					Mengenal Kata							Mengenal Kalimat Sederhana				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Afika Aulia Nisa				4																	11	55
2	Alif Ferdiansah				4																	12	60
3	Alifaton Naila Husna				3																	8	40
4	Alifatur Rizki Saputro				4																	12	60
5	Anssa Muliahi Bekti				4																	10	50
6	Aqila Putriana Yasmim				4																	12	60
7	Arya Susanto				3																	11	55
8	Bayu Saputra				3																	8	40
9	Fais Nur Rohman				4																	13	65
10	Fatur Riski				3																	9	45
11	Faikhur Bagus Nur Rohman				4																	13	65
12	Laela Fitri Rahayu				3																	7	35
13	Laeli Fitri Rahayu				3																	7	35
14	Muhammad Jaya				3																	7	35
15	Muhammad Niko Alamsyah				3																	7	35
16	Nefia Aulia				3																	7	35
17	Neza Anindya Rahma				3																	7	35
18	Rafi Imamul Hakim				3																	8	40
RATA RATA		3					3					2					1					47	

Kawunganten, 31 Juli 2020

Menggetahui,
Wali Kelas II
Ahmad Badhuzzaman



Lampiran 13.1 Surat Izin Penelitian

**YAYASAN NURUL HUDA KAWUNGANTEN**
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM KALJERUK
Dusun Kubang RT. 01/05 Desa Kalijeruk
Kec. Kawunganten Kab. Cilacap Prov. Jawa Tengah
e-mail : midarussalam50@yahoo.com

NSSNSM : 111233010155
NPSN : 60710219

Kode Pos : 53253

SURAT KETERANGAN
No : 11/MI.DRS-SP/12/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sabik Haryanto, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MI Darussalam Kalijeruk
Alamat Madrasah : Dusun Kubang RT. 01/05 Desa Kalijeruk Kecamatan Kawunganten
Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

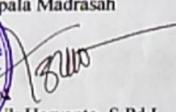
Dengan ini menerangkan

Nama : Ahmad Badi'uzzaman
NIM : 1623221013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Melalui
Metode Struktural Analitik Sintetik di MI Darussalam Kalijeruk
Waktu Penelitian : Oktober s.d Desember 2020

Pada saat dikeluarkannya surat ini, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Darussalam Kalijeruk guna tugas Akhir di Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kawunganten, 12 Desember 2020

Kepala Madrasah

Sabik Haryanto, S.Pd.I
NIP.,

